

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORTING* DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
(BEI) Periode 2018 - 2021)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat Ujian Sarjana Akuntansi Program
Studi S1 Akuntansi

Alifia Nurinsani

NPM: C10190187



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) EKUITAS

BANDUNG

2023

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORTING* DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
(BEI) Periode 2018 - 2021)**

ALIFIA NURINSANI

NPM: C10190187

Bandung, Januari 2023



Aneu Kuraesin, S.E., M.S.i.

Mengetahui,

Ketua STIE EKUITAS

Ketua Program Studi S1 Akuntansi



Prof. Mokhamad Anwar, SE., M.Si., Ph.D



Dwi Puryati, SE., M.Si., Ak., CA

Tanggungjawab yuridis ada pada penulis

PERNYATAAN
PROGRAM SARJANA

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) EKUITAS maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing dan penguji.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan nama jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah yang disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Bandung, 7 Februari 2023

Yang Membuat Pernyataan



Alifia Nurinsani

PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORTING* DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018- 2021)

Oleh :

Alifia Nurinsani

Pembimbing :

Aneu Kuraesin, S.E., M.Si.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pengungkapan *sustainability reporting* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Sustainability Reporting* yang menggunakan indeks GRI diukur dengan SRDI, dan Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Begitupun dengan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen yang diukur menggunakan *Tobin's Q*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dari 20 perusahaan BUMN yang lolos memenuhi kriteria ada sebanyak 10 perusahaan yang menjadi sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan *software Eviews 12* sebagai alat bantu perhitungan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa 18,49% bahwa *Sustainability reporting* dan Profitabilitas kemampuan dalam menjelaskan Nilai Perusahaan hanya sebesar 18,49% dan sisanya dijelaskan dari faktor lain diluar model penelitian. Secara masing-masing pengungkapan *Sustainability Reporting* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara bersama-sama, Pengungkapan *Sustainability Reporting* dan Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci : Pengungkapan *Sustainability Reporting*, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

***THE EFFECT OF SUSTAINABILITY REPORTING DISCLOSURE AND
PROFITABILITY ON FIRM'S VALUE***

***(The Study of state-owned companies listed on the Indonesian Stock Exchange
in the 2018- 2021 period)***

Written by:

Alifia Nurinsani

Preceptor:

Aneu Kuraesin, S.E., M.Si.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of disclosure of sustainability reporting and profitability on the firm's value of state-owned companies listed on the IDX during 2018–2021. The independent variables in this study are sustainability reporting using the GRI Index measured by SRDI and profitability as measured using Return on Assets (ROA). Likewise, the firm's value is a dependent variable measured using Tobin's Q.

The research method used in this study is a descriptive and verificative method using purposive sampling techniques from 20 state-owned companies that passed the criteria as many as 10 companies became the sample. Multiple regression analysis was used as a data analysis technique, with the software Eviews 12 as a calculation tool.

The results of this study indicate that the determination test results show that 18.49% that the firm value is influenced by Sustainability reporting and profitability of 18.49% and the rest is influenced by other factors outside the research model. Partial disclosure of Sustainability Reporting does not significantly affect the firm value. While profitability has a significant effect on the firm value. Simultaneously, the disclosure of Sustainability Reporting and profitability significantly affect the firm value.

Keyword: Sustainability Reporting disclosures, Profitability, and Firm's Value

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, shalawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2021)”**. Adapun penelitian skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk ujian pada program S1 (S1) Jurusan Akuntansi, STIE EKUITAS Bandung.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa hormat serta penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan dan bimbingan pengarahan dari banyak pihak yang sangat membantu, sehingga dapat memberikan semangat pada peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini. Maka pada kesempatan ini peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang selalu melimpahkan karunia-Nya, puji serta syukur selalu dipanjatkan untuk-Nya.
2. Alifia Nurinsani yang sudah banyak membantu, berdo'a, memberi support untuk tetap mau dan berusaha berjuang dan untuk tetap semangat sampai ada di titik akhir ini.
3. Kedua orangtua yang selalu memberi do'a serta restu dan selalu memberikan dukungan moril secara penuh, perhatian dan motivasi yang bias membuat peneliti lebih bersemangat untuk menyelesaikan penelitian ini.

4. Prof. Mokhammad Anwar, SE., M.Si., P.hD. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas.
5. Dr. Ir. Dani Dagustani, MM selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas.
6. Dr. Hj. Neneng Hayati, SE., MM selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas.
7. Dr. Anton Mulyono Azis, SE., MT selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas.
8. Ibu Dwi Puryati, SE., M.Si., Ak., CA selaku ketua program studi Akuntansi S1 STIE EKUITAS Bandung.
9. Bapak Hery Syaerul Homan, S.Pd., M.Pd., M.Ak. selaku Sekretaris Program Studi S1 Akuntansi STIE EKUITAS Bandung.
10. Ibu Aneu Kuraesin, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah membantu meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan dan bimbingan.
11. Ibu Dwi Puryati, SE., M.Si., Ak., CA selaku dosen wali yang telah membantu meluangkan waktu nya untuk selalu memberikan pengarahan dan bimbingan.
12. Dosen-dosen pengajar STIE EKUITAS yang telah memberikan segenap ilmunya. Serta para staf karyawan STIE EKUITAS yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
13. Sahabat – sahabat yang selalu mendukung dan menghibur penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. Aulia, Nurul, Denok, Halwa, Rara dan Yolandita yang sudah banyak membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Alike, Andini, Audilya, Mia dan Sipa yang selalu mendukung dan menghibur penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Sahabat - sahabat yang telah banyak membantu, memotivasi dan mendo'akan penulis.
17. Teman-teman seperbimbingan yang selalu memberikan dukungan dan berjuang Bersama penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
18. Semua pihak yang terlibat dan membantu dalam pelaksanaan pembuatan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan selalu memberikan rahmat serta karunia-nya kepada semua pihak yang telah memberikan segala bantuan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik mungkin, dan diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca umum.

Bandung, Januari 2023

Penulis,

Alifia Nurinsani

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN PROGRAM SARJANA

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	8
1.3.1 Maksud Penelitian.....	8
1.3.2 Tujuan penelitian.....	9
1.4. Kegunaan Penelitian.....	9
1.4.1 Kegunaan secara teoritis	9
1.4.2 Kegunaan secara praktis.....	10
1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PENELITIAN, DAN HIPOTESIS PENELITIAN	11
2.1 Tinjauan Pustaka	11
2.1.1. Landasan Teori.....	11
2.1.2. <i>Sustainability Reporting</i>	13
2.1.3. Profitabilitas	21
2.1.4. Nilai perusahaan.....	27
2.1.5. Penelitian Terdahulu	32
2.2 Kerangka Pemikiran	38
2.2.1. Pengaruh <i>Sustainability Reporting</i> Terhadap Nilai Perusahaan	38
2.2.2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai perusahaan.....	39

2.2.3.	Paradigma Penelitian.....	42
2.3	Hipotesis Penelitian.....	42
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN.....		43
3.1	Objek Penelitian.....	43
3.2	Metode penelitian.....	43
3.2.1	Metode yang Digunakan.....	43
3.2.2	Operasional Variabel Penelitian.....	44
3.2.3	Populasi dan Teknik Penentuan Sampel Penelitian.....	47
3.2.4	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.2.5	Rancangan Pengujian Hipotesis.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		59
4.1	Hasil Penelitian.....	59
4.1.1.	Perkembangan <i>Sustainabaility Reporting</i> pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2021.....	60
4.1.2.	Perkembangan Profitabilitas pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2021.....	63
4.1.3.	Perkembangan Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2021.....	66
4.2	Pengaruh Sustainability Reporting dan Porfitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018 – 2021.....	70
4.2.1	Uji Asusmsi Klasik.....	70
4.2.2	Analisis Regresi Linear Berganda.....	74
4.2.3	Uji Koefisien Determinasi.....	76
4.2.4	Uji Parsial t (Uji t).....	77
4.2.5	Uji Simultan F (Uji f).....	79
4.3.	Pembahasan.....	81
4.3.1.	Pengungkapan <i>Sustainabilty Reporting</i> pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021.....	81

4.3.2.	Profitabilitas pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021	81
4.3.3.	Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021.....	82
4.3.4.	Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Reporting</i> terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021	82
4.3.5.	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021 ...	83
4.3.6.	Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Reporting</i> dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021.....	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		85
5.1.	Kesimpulan.....	85
5.2.	Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA		87
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perubahan ROA Perusahaan	7
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	46
Tabel 3.2 Perusahaan BUMN yang Tercatat di BEI	47
Tabel 3.3 Kriteria Pemilihan Sampel	48
Tabel 3.4 Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian	49
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 4.2 Perkembangan <i>Sustainability Reporting</i> pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2021	61
Tabel 4.3 Perkembangan Profitabilitas pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021	64
Tabel 4.4 Perkembangan Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021.....	67
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas <i>Jarque-Bera</i>	70
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	71
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Breusch-Godfrey Serial Correlation LM</i>	72
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	73
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	74
Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	75
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	77
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Signifikan Parisial (Uji-t)	78
Tabel 4.13 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji-F).....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Perkembangan rata-rata <i>Sustainability Reporting</i> tahun 2018-2021	63
Gambar 4.2 Rata-rata perkembangan profitabilitas pada perusahaan BUMN tahun 2018-2021	66
Gambar 4.3 Rata-rata perkembangan nilai perusahaan pada perusahaan BUMN tahun 2018-2021	69

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Perhitungan *Sustainability Reporting*
- Lampiran 2 Hasil Perhitungan Profitabilitas
- Lampiran 3 Hasil Tabulasi Data
- Lampiran 4 Hasil *Output Eviews 12*
- Lampiran 5 Hasil Tabel Durbin Watson
- Lampiran 6 Tabel Distribusi t
- Lampiran 7 Tabel Distribusi F
- Lampiran 8 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 9 Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan kinerja perusahaan untuk mencapai tujuannya. Indikator untuk investor dalam pengelolaan keuangan perusahaan itu adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi terkait dengan ketentraman para pemegang saham. Salah satu faktor yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan saat ini adalah *Sustainability Reporting*, yang mana *Sustainability Reporting* dapat membantu dalam meningkatkan transparansi perusahaan dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan untuk mempertimbangkan tentang lingkungan dan sosial selain dari laporan keuangan. Beberapa perusahaan mengungkapkan *sustainability Reporting* untuk mendapatkan reputasi yang baik dan untuk mendapatkan *legitimasi* dari pemangku kepentingan dengan mengintegrasikan fokus pada isu – isu lingkungan, hubungan sosial dengan proses bisnis dan hubungan dengan pemangku kepentingan (Kılıc, M., & Kuzey, C. 2017).

Berkaitan dengan kerusakan lingkungan PT aneka tambang melakukan pencemaran lingkungan yang mana membuat masyarakat di daerah Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara melakukan demonstrasi. Aksi ini dipicu karena warga menilai Antam tidak serius menanggulangi persoalan pencemaran lingkungan yang diduga berasal dari aktivitas pertambangan emas. Pencemaran lingkungan tersebut berupa banjir lumpur di pesisir pantai. "Yang menjadi tuntutan kami adalah aktivitas pertambangan harus dihentikan sementara dan fokus pada penanganan limbah di bibir pantai yang tingginya dua meter lebih," kata Rusmin

(tanda seru, 2021). (Laporan keberlanjutan atau yang sering disebut dengan *Sustainability Reporting* merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan yang meliputi keberlanjutan ekonomi, keberlanjutan lingkungan, dan keberlanjutan sosial, menurut Manisa et al. (2017) dalam penelitian mereka. Kemudian, setiap perusahaan akan menerbitkan laporan ini secara berkala setahun sekali. *Sustainability Reporting* juga berfungsi sebagai alat ukur pencapaian perusahaan, yang dalam hal ini adalah tujuan kerja sebagai sarana evaluasi dalam melakukan investasi bagi investor dan sebagai alat untuk memantau kinerja. Peran terakhir pers, pemerintah, akademisi, dan pelanggan adalah sebagai standar untuk mengevaluasi komitmen perusahaan, menurut Mulpiani, W. (2019). Pelaporan keberlanjutan (*Sustainability Reporting*) didefinisikan sebagai proses yang membantu perusahaan dalam menetapkan tujuan, mengukur kinerja dan mengelola perubahan menuju ekonomi global yang berkelanjutan yang menggabungkan profitabilitas jangka panjang dengan tanggung jawab sosial dan perawatan lingkungan. Pelaporan keberlanjutan adalah platform kunci untuk mengkomunikasikan kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan, yang mencerminkan dampak positif dan negatif. *Sustainability Reporting* memberikan antara lain, gambaran umum tentang kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan, dan kontribusi pada masyarakat. Maka dari itu, *Sustainability Reporting* dapat disimpulkan artinya sebagai alat komunikasi, keterlibatan antara perusahaan dan pemangku kepentingan. *Sustainability Reporting* lebih dari sekedar informasi kinerja keuangan tetapi ada juga informasi non – keuangan yang terdiri dari informasi sosial dan lingkungan perusahaan untuk tumbuh secara berkelanjutan.

Sustainability Reporting merupakan sarana bagi perusahaan untuk menyajikan informasi kinerjanya dalam berbagai aspek seperti lingkungan, ekonomi, dan social kepada para *stakeholders*. *Sustainability Reporting* menurut Dewan Bisnis Dunia untuk pembangunan berkelanjutan, *sustainability Reporting* didefinisikan sebagai laporan publik yang memberikan gambaran umum tentang situasi dan kegiatan ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan Peraturan OJK nomor 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan (LJK), emiten, dan perusahaan publik. Pada pasal 10 dinyatakan bahwa LJK, emiten dan perusahaan publik diwajibkan untuk membuat laporan berkelanjutan (*sustainability report*) yang terpisah dari laporan tahunan yang dimulai sesuai dengan perintah yang terdapat dalam Peraturan OJK. Perusahaan yang baik harus mampu bertanggung jawab dalam bidang ekonomi, sosial dan lingkungan, serta menjaga kestabilan perusahaan agar profitabilitas tetap terjaga karena hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan untuk keberlanjutan dalam jangka panjang.

Salah satu isu yang berkembang adalah bahwa perwujudan tanggung jawab sosial tidak sepenuhnya mempengaruhi pengembangan berkelanjutan melainkan sebagian alat pemasaran perusahaan tersebut. Laporan yang dikeluarkan tidak lengkap karena tidak sepenuhnya di analisa berkenaan dengan akibat sosial dan lingkungan sehingga pemerintah tidak bisa sepenuhnya menjaga kinerja perusahaan dalam penerapan program Tanggung jawab dampak sosial dan lingkungan. Maka dari itu kebingungan muncul ketika perusahaan dapat membuktikan keterlibatannya

dalam memenuhi tanggung jawab sosial tanpa mengurangi kepercayaan investor terhadap kelangsungan bisnis perusahaan.

Setiap perusahaan akan selalu berusaha untuk mencapai kondisi yang lebih baik dalam menjalankan bisnis mereka. Kondisi yang lebih baik dapat dicapai apabila perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dimana pada akhirnya perusahaan dapat melakukan aktivitas usaha sesuai visi, misi dan tujuan yang dimiliki perusahaan. Tujuan utama dari perusahaan yang sudah *go public* atau yang sudah terdaftar di BEI, yaitu untuk menghasilkan laba guna meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham dengan meningkatkan nilai perusahaan. Karena semakin tinggi nilai perusahaan, maka perusahaan tersebut akan dipandang semakin bernilai oleh para calon investor. Nilai perusahaan mengalami naik dan turun, nilai perusahaan yang menurun bisa disebabkan karena peristiwa pandemi Covid-19 pada tahun 2020 lalu pengaruhnya cenderung negatif juga terjadi di pasar modal. Hal ini karena investor menghadapi ketidakpastian yang tinggi mengenai dampak yang ditimbulkan oleh Covid-19, baik secara fisik maupun finansial (Baek et al., 2020). Kondisi ekonomi Indonesia bukan hanya pernah mengalami masa-masa terbaik, tetapi juga pernah mengalami masa yang sangat buruk. Hal ini berlaku pula untuk pasar modal. Anjloknya pasar modal pernah terjadi pada tahun sebelumnya. Pertama, terjadi krisis finansial dengan inflasi yang mencapai 58%. IHSG terjun ke level 398. Kondisi yang hampir sama berulang 10 tahun setelahnya. Terjadi krisis yang dipicu oleh skandal *sub-prime mortgage* di Amerika Serikat yang membuat pasar modal di seluruh dunia mendadak kolaps, 12 tahun kemudian, di tahun 2020, penyebaran virus corona (Covid-19) menimbulkan kekhawatiran secara global dan berimbas negatif pada

pasar saham di Indonesia. Banyak investor asing memilih untuk melarikan modalnya pada aset-aset *safe haven* seperti emas dan surat utang dan perlahan mulai melepas kepemilikan investasinya di Bursa Efek Indonesia (MNC sekuritas, 2021). keadaan tersebut mempengaruhi nilai perusahaan karena nilai perusahaan itu sendiri diamati melalui kekayaan pemegang saham, yang dapat diukur dengan harga saham perusahaan di pasar modal. Menurut Annisa Marwa (2017) sustainability reporting dan profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan. Menurut (Kasmir 2019:114) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.

Menurut (Kasmir,2019) Profitabilitas adalah Kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan ditunjukkan oleh pendapatan dari investasi dan pendapatan penjualan. Profitabilitas yang tinggi akan menguntungkan bisnis karena dapat meningkatkan nilainya, meningkatkan kepercayaan investor, dan menarik investor baru untuk melakukan investasi. Profitabilitas dapat didefinisikan sebagai hasil bersih dari berbagai kebijaksanaan dan keputusan yang diterapkan oleh sebuah perusahaan. Selain dari itu, profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penjualan barang atau jasa yang diproduksinya. Nilai dari suatu perusahaan dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut, karena semakin besarnya profitabilitas akan membuat nilai perusahaan semakin tinggi dan membuat investor berani berinvestasi di perusahaan tersebut. Laba dapat diperoleh melalui kegiatan operasional melalui kegiatan operasional perusahaan dan pengambilan keputusan investasi. Salah satu indikator yang dapat mencerminkan profitabilitas perusahaan adalah *Return on*

Asset (ROA). ROA positif menunjukkan bahwa semua aset yang dimiliki dan digunakan oleh suatu perusahaan dapat menghasilkan laba. Sedangkan, ROA yang bernilai negatif disisi lain menunjukkan total aktiva yang digunakan tidak mampu menghasilkan laba. Jika nilai ROA semakin positif berarti kinerja keuangan semakin baik dan memiliki prospek baik di masa mendatang sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Rasio ROA yang dipilih untuk penelitian ini karena mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dilihat dari keefektivan perusahaan menggunakan total aktiva dalam operasinya.

Fenomena sepanjang tahun 2021 Saham-saham BUMN masih tertekan sepanjang tahun berjalan ini. Sejak awal tahun, IDX BUMN20 turun 6,62%. Padahal, IHSG tercatat mampu tumbuh positif 9,76% sejak awal tahun. Berdasarkan data *Bloomberg*, sejak awal tahun hanya lima saham yang mencatatkan kenaikan harga sedangkan lainnya mencatatkan penurunan. WSKT menjadi *top loser* dengan penurunan 52,43% *year to date* (ytd), lalu PTPP turun 44,50%, WIKA turun 43,32%, KAEF turun 43,06%, dan SMGR turun 40,44%. Sementara, emiten yang mencatatkan kenaikan dipimpin oleh TLKM yang naik 24,82%, ANTM naik 18,86%, dan BMRI 10,67%. Lalu, juga ada BJTM yang naik 10,29% serta BBNI naik 9,31%. Profitabilitas juga mempengaruhi harga saham apabila profitabilitas perusahaan tinggi maka harga saham emiten pun akan tinggi juga.

Tabel 1.1 Perubahan ROA Perusahaan

NO	Kode Perusahaan	Profitabilitas ROA Perusahaan			
		2018	2019	2020	2021
1	ANTM	6,99%	2,27%	5,17%	9,25%
2	BBRI	3,21%	3,06%	1,86%	2,44%
3	SMGR	8,08%	4%	4,47%	4,59%
4	WIKA	3,98%	4,49%	0,45%	0,28%
5	KAEF	6,67%	0,2%	0,42%	2,21%
6	PTPP	3,81%	20,95%	0,63%	0,68%

Sumber: www.idx.co.id dan data diolah

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa rata – rata perusahaan mengalami penurunan ROA pada tahun 2020 dan ada pula yang semakin turun nilainya di tahun 2021 karena pandemi Covid-19. Menurut Wawan Hendrayana selaku *Vice President of Infovesta Utama* mengatakan, Secara kinerja, emiten BUMN masih mengalami penurunan selama pandemi Covid-19. Di sisi lain proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun 2021 juga meleset sehingga pertumbuhan kinerja emiten juga banyak yang meleset. Akibatnya, harga saham emiten mengalami penurunan. Namun, jika berbicara tiga bulan terakhir beberapa saham membaik walau belum kembali ke level sebelum pandemi.

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana peneliti menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun hal itu menjadi penilaian apakah variabel yang peneliti gunakan berpengaruh terhadap variabel dari nilai perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti menyimpulkan pembahasan tersebut dengan judul **“Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018 – 2021)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengungkapan *Sustainability Reporting* pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2021.
2. Bagaimana pengungkapan Profitabilitas pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2021.
3. Bagaimana Nilai perusahaan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2021.
4. Bagaimana Pengaruh pengungkapan *Sustainability Reporting* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2021.
5. Bagaimana Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2021.
6. Bagaimana pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2021.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk mengatasi masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Data tersebut juga akan diolah, dianalisis, dan diinterpretasikan untuk menjelaskan bagaimana pengaruh pengungkapan *sustainability reporting* dan Profitabilitas

terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 – 2021.

1.3.2 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengungkapan *Sustainability Reporting* pada Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI 2018-2021.
2. Mengetahui pengungkapan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI 2018-2021
3. Mengetahui Nilai perusahaan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI 2018-2021
4. Mengetahui Pengaruh pengungkapan *Sustainability Reporting* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI 2018-2021
5. Mengetahui Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI 2018-2021
6. Mengetahui pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI 2018-2021

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Kegunaan secara teoritis

Secara akademis diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dapat memberikan satu karya peneliti baru yang dapat mendukung dalam pengembangan akuntansi keuangan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi tambahan kepada pihak – pihak yang berkepentingan.
3. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh secara teoritis di lapangan.

1.4.2 Kegunaan secara praktis

Bagi pihak yang terkait dengan penelitian ini, dapat mengembangkan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dan pertimbangan khususnya bagi Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengenai penerapan *sustainability reporting* dan profitabilitas berdasarkan kajian teori terhadap nilai perusahaan sehingga dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan di masa mendatang

1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI yang diperoleh dari *website* resmi idx.co.id dan *sustainability reporting* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI yang diperoleh dari *website* masing – masing perusahaan yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2022 sampai dengan selesai.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PENELITIAN, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1. Landasan Teori

2.1.1.1. Teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Theory*)

Teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan selain adanya struktur dan proses yang digunakan oleh organ perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholder, perusahaan bukanlah badan yang beroperasi hanya untuk kepentingan sendiri, tetapi tujuan perusahaan adalah memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh para stakeholder, dan setiap perusahaan memiliki stakeholder yang berbeda-beda (Fernandez-Feijoo et al., 2012). Teori *stakeholder* merupakan konsep manajemen strategis yang nantinya dapat membantu perusahaan atau badan usaha memperkuat hubungan dengan pihak eksternal dan mengembangkan keunggulan kompetitif.

Sustainability report menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk menjaga kepentingan masing-masing pihak. Dengan menerbitkan *sustainability report* maka perusahaan akan memberikan informasi yang transparan mengenai posisi dan aktivitas perusahaan pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial sehingga kinerja perusahaan bisa langsung dinilai oleh pemerintah,

masyarakat, organisasi lingkungan, media massa khususnya pada investor dan kreditor, karena investor maupun kreditor memiliki kekuatan besar terhadap operasional perusahaan sehingga tidak mau menanggung kerugian yang disebabkan oleh adanya kelalaian perusahaan tersebut terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungannya.

Perusahaan yang telah beroperasi untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan akan dapat berjalan dengan baik karena perusahaan tersebut akan mendapatkan dukungan dari para pemangku kepentingan dari internal dan juga eksternal. Sehingga pemangku kepentingan akan memberikan apresiasi terhadap kinerja perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan

2.1.1.2. Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Teori legitimasi merupakan sistem pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada keberpihakan terhadap masyarakat, pemerintah, individu dan kelompok masyarakat (Gray et al, 1996). Hal ini mengindikasikan adanya kontrak sosial antara perusahaan terhadap masyarakat dan adanya pengungkapan sosial lingkungan. Perusahaan menjalankan kontrak sosial harus menyesuaikan dengan nilai dan norma yang berlaku agar berjalan dengan selaras. Teori legitimasi yang didasarkan pada adanya kontak sosial antara sebuah institusi dengan masyarakat, dimana diperlukan sebuah tujuan institusi yang kongruen dengan nilai yang ada di dalam sebuah masyarakat. Menurut teori ini, tindakan sebuah institusi haruslah mempunyai aktivitas dan kinerja yang dapat diterima oleh masyarakat.

Dalam teori legitimasi dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki kontrak atau kewajiban untuk menyesuaikan diri dengan masyarakat atau lingkungan sekitar. Bentuk penyesuaian yang dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan operasional perusahaan yang sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku dimasyarakat serta usaha dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat atau pembangunan kesejahteraan dan kehidupan lingkungan tempat perusahaan beroperasi. Bentuk kegiatan penyesuaian yang banyak dilakukan perusahaan adalah melalui program CSR. Program CSR dilakukan dalam usaha perusahaan mengayomi lingkungan sekitarnya sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar. Selain sebagai suatu kewajiban, CSR juga dapat memberikan manfaat yang positif bagi perusahaan yaitu sebagai sarana mengambil simpati masyarakat dan media promosi bagi perusahaan, disamping pembangunan kesejahteraan dan sosial masyarakat sebagai tujuan utama. Dengan kata lain, perusahaan yang semakin banyak mengungkapkan kegiatan CSR-nya maka semakin kecil kemungkinan melakukan tindakan agresivitas pajak yang tentunya akan merugikan masyarakat dan dapat merugikan perusahaan itu sendiri.

2.1.2 *Sustainability Reporting*

2.1.2.1 *Pengertian Sustainability Reporting*

Sustainability reporting merupakan praktek pengukuran, pengungkapan dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal (*Global Reporting Initiative*). Pelaku usaha harus berperan aktif dalam menyeimbangkan kondisi lingkungan dengan memberikan kontribusi positif, selain memaksimalkan keuntungan untuk kepentingan manajemen. Untuk menjaga

kesatuan atau stabilitas perusahaan, maka harus mengamalkan tanggung jawab sosial dan lingkungan (Latifah dan Luhur, 2017).

Tekanan investor telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir pada bisnis untuk meningkatkan jumlah dan kualitas pengungkapan keberlanjutan mereka. Badan penelitian yang berkembang menunjukkan bahwa perubahan iklim, deforestasi, dan kelangkaan air adalah risiko komersial bagi banyak perusahaan dan mungkin berdampak pada pengembalian investasi yang menjanjikan bagi investor. Maka menurut Elkington, perusahaan harus bertanggung jawab atas dampak positif maupun negatif yang ditimbulkan terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Penerbitan *Sustainability Reporting*, menurut (Du et al., 2017), dapat meningkatkan relevansi kinerja perusahaan secara berkelanjutan. Pemangku kepentingan, khususnya investor, dapat belajar tentang bagaimana aset mereka dikelola melalui *Sustainability Reporting*, termasuk informasi tentang faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan. Karena kontrak sosial yang ada antara perusahaan dan masyarakat di mana ia beroperasi, korporasi termotivasi untuk mengungkapkan pelaporan keberlanjutan. Kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar (*environment*) adalah tanggungjawab sosial perusahaan yang belakangan ini semakin disoroti dengan tajam oleh berbagai kelompok kepentingan di masyarakat sehingga citra perusahaan akan dalam risiko jika direksi dan dewan komisaris tidak memperhatikan aspek ini dengan cermat.

Berdasarkan definisi di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa *sustainability reporting* adalah laporan yang memuat informasi kinerja keuangan dan non keuangan yang didalamnya terdapat aktivitas ekonomi, sosial dan

lingkungan yang mampu mencerminkan aktivitas perusahaan secara menyeluruh sehingga akan menghasilkan kinerja yang seimbangan

2.1.2.2 Manfaat *Sustainability Reporting*

Menurut GRI, siklus *sustainability reporting* yang mencakup aktivitas pengumpulan, komunikasi, dan respon data secara berkala yang akan menguntungkan semua organisasi, baik secara internal dan eksternal.

Ada beberapa manfaat dari pengungkapan *Sustainability Reporting* yaitu antara lain:

1. Untuk mengungkapkan semua bidang selain mengenai keuangan yaitu berkaitan dengan bidang ekonomi, lingkungan sosial dan tata kelola perusahaan.
2. Untuk mengungkapkan kebijakan perusahaan dan menjaga kondisi lingkungan dan alam sekitarnya.
3. Untuk meningkatkan citra dan nama baik perusahaan bagi para investor dan masyarakat sekitar.
4. Untuk meningkatkan minat investor bukan hanya investor dalam negeri tetapi untuk investor asing juga agar berinvestasi di Indonesia dan dapat melihat tidak hanya laporan keuangan tetapi juga *sustainability reporting*.

Ada empat kategori yang dapat diperoleh perusahaan dari keterlibatan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yaitu *sustainability reporting*:

1. Mengurangi biaya
2. Keunggulan kompetitif
3. Mengembangkan reputasi dan legitimasi, dan
4. Memperoleh *win – win solution*.

2.1.2.3. Prinsip Pengungkapan *Sustainability Reporting*

Menurut GRI-101 prinsip-prinsip pada pengungkapan *sustainability reporting* terbagi menjadi dua, yaitu prinsip-prinsip untuk menentukan konten laporan dan prinsip - prinsip untuk memilih kualitas laporan. Prinsip - prinsip untuk memilih isi laporan menjelaskan proses yang harus diterapkan untuk mengidentifikasi apa isi laporan yang harus dibahas dengan mempertimbangkan aktivitas, dampak, dan harapan serta kepentingan yang substantif dari para pemangku kepentingannya. Prinsip-prinsip untuk menentukan kualitas laporan memberikan arahan berupa pilihan-pilihan untuk memastikan kualitas informasi dalam laporan keberlanjutan, termasuk penyajian yang tepat. Kualitas informasi adalah hal yang penting untuk memungkinkan para pemangku kepentingan bias menciptakan asesmen kinerja yang wajar serta mengambil keputusan yang tepat.

Menurut GRI-101 adanya prinsip – prinsip untuk menentukan isi *sustainability reporting* diantaranya:

1. Keterlibatan pemangku kepentingan

Organisasi wajib mengidentifikasi para pihak – pihak yang berkepentingan dan menjelaskan bagaimana organisasi telah memenuhi harapan dan kepentingan wajar dari mereka.

2. Kontenks keberlanjutan

Laporan harus menyajikan kinerja organisasi dalam konteks keberlanjutan yang lebih luas. Informasi mengenai kinerja harus dalam konteks. Bagaimana isu – isu yang mendasari pelaporan keberlanjutan adalah organisasi berkontribusi, atau bermaksud untuk berkontribusi di masa

depan, terhadap peningkatan atau penurunan kondisi, pengembangan, dan tren ekonomi, lingkungan, serta sosial di tingkat lokal, regional, atau global

3. Materialitas

Laporan harus mencakup aspek - aspek yang mencerminkan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan yang signifikan dari organisasi atau secara substansial mempengaruhi asesmen dan keputusan pemangku kepentingan.

4. Kelengkapan

Laporan harus memuat aspek material dan Batasan yang cukup untuk mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang signifikan, dan memungkinkan pemangku kepentingan untuk mengukur kinerja organisasi dalam periode laporan.

Adapun prinsip-prinsip untuk menentukan kualitas laporan berdasarkan GRI-101 diantaranya sebagai berikut:

1. Keseimbangan, laporan harus mencerminkan aspek yang positif dan negatif dari kinerja perusahaan yang memungkinkan dilakukannya asesmen yang beralasan atas kinerja perusahaan secara keseluruhan.
2. Komparabilitas atau keterbandingan, dimana perusahaan harus memilih, mengumpulkan, dan melaporkan informasi secara konsisten. Informasi yang dilaporkan harus ditampilkan dengan cara yang memungkinkan bagi para pemangku kepentingan menganalisis perubahan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu, dan dapat mendukung analisis *relative* terhadap organisasi lain.
3. Akurasi, informasi yang dilaporkan harus cukup akurat dan detail bagi para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja suatu perusahaan.

4. Tepat waktu, perusahaan harus membuat laporan dengan jadwal yang teratur untuk memastikan bahwa para pemangku kepentingan menerima informasi yang tepat waktu agar membuat keputusan yang tepat.
5. Kejelasan, perusahaan harus membuat informasi tersedia dengan cara yang mudah dipahami dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan yang menggunakan laporan.
6. Keandalan, perusahaan mengumpulkan, mencatat, menyusun, menganalisa dan mengungkapkan informasi juga proses yang digunakan untuk menyiapkan laporan untuk pengujian. Hal tersebut akan menentukan kualitas informasi dan pentingnya informasi.

2.1.2.4. Pengukuran Pengungkapan *Sustainability Reporting*

Bagian ini menetapkan isi dasar yang wajib muncul pada sebuah *sustainability reporting*. Isi dasar tersebut mengacu pada standar pengungkapan dan wajib dimasukkan pada *sustainability reporting* berdasarkan standar GRI-G4.

Standar pengungkapan yang harus dimasukkan dalam *sustainability reporting*:

1. Pengungkapan Standar Umum

Pengungkapan standar umum berlaku untuk semua organisasi yang menyiapkan laporan keberlanjutan.

2. Pengungkapan Standar Khusus

Pengungkapan standar dan penjelasan tentang cara menyiapkan informasi yang akan diungkapkan dan cara menginterpretasikan berbagai konsep pada pedoman disajikan dalam dimensi ekonomi, kinerja dimensi dan dimensi sosial.

Pengungkapan *sustainability reporting* di Indonesia dan beberapa negara lain masih bersifat *voluntary*, yang artinya tidak ada aturan yang mewajibkan seperti halnya pada penerbitan *financial reporting*. Meskipun demikian, ada beberapa perusahaan di Indonesia sudah mulai mengungkapkan *sustainability reporting* sebagai laporan tanggung jawab sosial, ekonomi dan lingkungan yang disajikan secara terpisah dari *annual report*.

Menurut GRI, pedoman pengungkapan *sustainability reporting* terdiri dari dua ikhtisar pengungkapan yaitu standar umum dan standar khusus. Standar khusus mengatur mengenai pengungkapan yang dapat dilaporkan perusahaan yang dibagi ke dalam 3 kategori. Kategori tersebut meliputi kategori ekonomi, kategori lingkungan dan kategori sosial. Kategori yang terdapat pada GRI-G4 memiliki 91 indikator yang bisa digunakan sebagai evaluasi *sustainability reporting*.

Pengukuran ini dilakukan dengan menggunakan analisis konten yaitu dengan cara pengkodifikasian sebuah teks atau isi dari sebagian tulisan ke dalam berbagai kelompok atau kategori yang berbeda menurut kategori tertentu. Setiap item dalam *sustainability reporting* yang diungkapkan akan diberi nilai 1, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Indikator kinerja GRI – G4 terdiri dari 9 indikator ekonomi, 34 indikator lingkungan, dan 48 indikator sosial.

Dari penjelasan diatas *sustainability reporting* menurut GRI-G4 *Guidelines* terdiri dari 3 aspek kinerja sebagai berikut:

- a Ekonomi, berkaitan dengan semua dampak yang diakibatkan oleh kegiatan operasional perusahaan terhadap keadaan ekonomi dari *stakeholder* dan system ekonomi tingkat rendah sampai tingkat tinggi seperti tingkat lokal, nasional sampai global.

- b Sosial, aspek sosial membahas mengenai dampak yang dimiliki organisasi terhadap sistem sosial dimana organisasi beroperasi. Sosial dibagi menjadi empat sub-kategori diantaranya:
- 1) Ketenagakerjaan, Praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja
Indikator praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan kerja meliputi lapangan pekerjaan kondisi pekerja (jumlah komposisi gender pekerja penuh waktu dan paruh waktu), relasi buruh dengan manajemen, kesehatan kerja dan keselamatan, pendidikan, pelatihan, pengembangan karyawan, serta peluang dan keberagaman.
 - 2) Hak Asasi Manusia (HAM), perusahaan harus selalu memperhatikan kepentingan pemegang saham dan *stakeholder* dengan mengamati asas kesetaraan yang meliputi praktik investasi dan pengadaan. Non-diskriminasi, kebebasan berserikat dan perjanjian kerja sama.
 - 3) Masyarakat, indikator kinerja pada masyarakat memperdulikan terkait dampak perusahaan terhadap masyarakat dimana mereka beroperasi, serta reaksi institusi sosial berkaitan dengan kepedulian dan pengelolaan isu-isu komunitas, korupsi, kebijakan publik serta perilaku anti kompetitif (*anti-trust* dan monopoli).
 - 4) Tanggung jawab atas produk, Indikator yang mencakup kinerja tanggungjawab atas produk seperti, kesehatan keselamatan dari pengguna produk dan pelanggan pada umumnya, produk dan jasa, *customer privacy* serta komunikasi untuk pemasaran.
- c Lingkungan, Aspek Lingkungan berkaitan dengan dampak yang diakibatkan Kategori dalam aspek kinerja lingkungan meliputi dampak

yang terkait dengan *input*, seperti energi dan air. *output*, seperti emisi, *efluen* dan limbah, termasuk juga keanekaragaman hayati, transportasi dan dampak berkaitan dengan produk dan jasa, dan yang terakhir ialah kepatuhan dan biaya lingkungan.

2.1.3 Profitabilitas

2.1.3.1. Pengertian Profitabilitas

Menurut (Kasmir 2019) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas dapat memberikan petunjuk yang berguna dalam menilai keefektivan dari operasi sebuah perusahaan, sehingga rasio profitabilitas akan menunjukkan kombinasi dari efek likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil-hasil operasi. Profitabilitas akan menunjukkan perimbangan pendapatan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada berbagai tingkat operasi, sehingga rasio ini akan mencerminkan efektifitas dan keberhasilan manajemen secara keseluruhan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan berbagai komponen pada laporan keuangan, terutama neraca dan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan selama beberapa periode operasi. Tujuannya adalah untuk melihat perkembangan, penurunan atau peningkatan perusahaan selama periode waktu tertentu dan menemukan penyebab perubahan.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas selama periode tertentu. Sujarweni (2017) menyatakan bahwa rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat perolehan atau imbalan (keuntungan) dengan penjualan atau aktiva, mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam kaitan penjualan, aktiva maupun

laba dan modal sendiri. Profitabilitas menilai tingkat pengembalian yang akan diperoleh dari kegiatan investasi. Dengan demikian, pihak manajemen harus dapat mengelola dengan baik dalam aset maupun sumber daya agar memenuhi target yang telah ditetapkan dan mampu menghasilkan laba yang tinggi. Laba merupakan ukuran prestasi perusahaan secara menyeluruh.

Menurut Horne dan Wachowicz (2017) bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang terdiri dari dua yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi. Profitabilitas dapat mengukur tingkat efisien serta efektivitas manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Efektivitas manajemen dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan, penggunaan aset, penggunaan modal, serta investasi perusahaan.

Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas bertujuan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan karena dijadikan sebagai tolak ukur dalam menganalisis kinerja manajemen. Semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, sehingga perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa depan dan hal ini dapat menarik perhatian para investor untuk berinvestasi.

2.1.3.2. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Sama halnya dengan rasio – rasio lainnya, rasio profitabilitas juga mempunyai banyak manfaat untuk pihak – pihak yang berkepentingan. Rasio profitabilitas tidak hanya berguna bagi perusahaan saja, melainkan untuk pihak luar

perusahaan juga. Dalam praktiknya ada manfaat yang dimiliki oleh rasio profitabilitas baik bagi pihak pemilikperusaha, manajemen perusahaan, dan pihak berkepenting lainnya yang terkait dengan perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2019) Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba setiap perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sementara itu juga menurut (Kasmir, 2019) manfaat yang diperoleh dari rasio profitabilitas diantaranya:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh oleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahu perkembangan laba perusahaan dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahu besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaanyang digunakan baik modal pinjamna ataupun modal sendiri.

2.1.3.3. Jenis - jenis Rasio Profitabilitas

Sebenarnya penggunaan rasio disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan yang ingin dicapai perusahaan. Menurut Hery (2017:312), mengatakan bahwa rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode waktu tertentu dan untuk mengetahui tingkat efektivitas manajemen perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan.

Berikut ini merupakan jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba:

1. *Return on Assets* (ROA) atau Hasil Pengembalian atas Aset

ROA adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar kontribusi asset dalam menghasilkan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam total asset. Maka apabila semakin tinggi juga jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas asset, berarti semakin rendah juga jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.

Menurut (Hery, 2017:314) berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil ROA:

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}}$$

2. *Return on Equity* (ROE) atau Hasil Pengembalian atas Ekuitas

ROE adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar kontribusi modal dalam menciptakan laba bersih. Yang mana, rasio ini biasa digunakan

untuk mengukur seberapa besar jumlah laba yang tertanam dalam total modal. Maka, jika semakin tinggi yang dihasilkan dari modal, berarti semakin tinggi juga laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam di modal. Sebaliknya, jika semakin rendah yang dihasilkan dari modal maka semakin rendah juga jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam di dalam modal.

Menurut (Hery, 2017 :315), berikut rumus yang digunakan untuk menghitung yang dihasilkan dari modal atau ROE:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total ekuitas}}$$

3. *Gross Profit Margin (GPM)* atau Marjin Laba Kotor

GPM adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan laba bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor dengan penjualan bersih. Laba kotor sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. Yang dimaksud dengan penjualan bersih yaitu penjualan (tunai atau kredit) dikurangi dengan retur dan penyesuaian harga jual serta potongan penjualan. Maka, jika semakin tinggi marjin laba kotor, maka semakin tinggi juga laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena tingginya harga jual atau rendahnya harga pokok penjualan. Sebaliknya, semakin rendah marjin laba kotor maka semakin rendah juga laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena rendahnya harga jual atau tingginya harga pokok penjualan.

Menurut (Hery, 2017 :316), berikut rumus yang digunakan untuk menghitung yang dihasilkan dari modal atau GPM:

$$\text{Gross Profit Margin (GPM)} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan bersih}}$$

4. *Opening Profit Margin (OPM)* atau Marjin Laba Operasi

OPM adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba operasional dan penjualan bersih. Laba operasional sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba kotor dengan beban operasional. Beban operasional disini terdiri dari beban penjualan, beban umum dan administrasi. Maka, apabila semakin tinggi marjin laba operasional, berarti semakin tinggi pula laba operasional yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan oleh tingginya laba kotor atau rendahnya beban operasional. Sebaliknya, semakin rendah marjin laba operasional, maka semakin rendah pula laba operasional yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena rendahnya laba kotor atau tinggi beban operasional.

Menurut (Hery, 2017 :316), berikut rumus yang digunakan untuk menghitung yang dihasilkan dari modal atau OPM:

$$\text{Operating Profit Margin (OPM)} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan bersih}}$$

5. *Net Profit Margin (NPM)* atau Marjin Laba Bersih

NPM adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dan penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan. Yang dimaksud dengan laba sebelum pajak penghasilan yaitu laba operasional ditambah pendapatan dan keuntungan lain-lain, lalu dikurangi dengan beban dan kerugian lain-lain. Maka, jika semakin tinggi margin laba bersih, maka semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena tingginya laba sebelum pajak penghasilan. Sebaliknya, semakin rendah margin laba bersih, maka semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena rendahnya laba sebelum pajak penghasilan.

Menurut (Hery, 2017 :317), berikut rumus yang digunakan untuk menghitung yang dihasilkan dari modal atau NPM:

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

2.1.4. Nilai perusahaan

2.1.4.1. Pengertian Nilai Perusahaan

Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Menurut Hery (2017: 5), Nilai perusahaan adalah suatu kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui rangkaian kegiatan

selama beberapa tahun, mulai dari perusahaan didirikan sampai dengan didirikannya perusahaan. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal harga saham yang diperjual belikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan.

Sedangkan nilai perusahaan menurut Silvia Indrarini (2019:2) adalah penilaian investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya, yang umumnya terkait dengan harga saham. Nilai perusahaan dapat dilihat melalui harga saham perusahaan. Jika harga saham mengalami peningkatan, nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya. Tujuan keuangan perusahaan adalah memaksimalkan nilai pasar saat ini dari investasi pemegang saham. Tujuan sederhana ini masuk akal ketika pemegang saham memiliki akses pada lembaga dan pasar keuangan yang berfungsi dengan baik. Akses memungkinkan mereka berbagi risiko dan memindahkan tabungan sepanjang waktu. Akses memberikan mereka fleksibilitas untuk mengelola rencana investasi dan tabungan mereka sendiri, yang memberi manajer keuangan perseroan satu tugas saja, untuk meningkatkan nilai pasar.

Berdasarkan definisi diatas penulis menyimpulkan bahwa Nilai perusahaan adalah nilai yang tercermin dari harga saham perusahaan. Semakin tinggi nilai saham dari suatu perusahaan maka akan semakin tinggi juga nilai perusahaan dimata para investor maupun calon investor. Maka sebaliknya, jika harga saham perusahaan turun maka nilai perusahaan juga akan turun.

2.1.4.2. Tujuan Memaksimalkan Nilai Perusahaan

Menurut (Silvia Indrarini, 2019: 3), Karena pertumbuhan nilai perusahaan akan diikuti dengan kenaikan harga saham yang mencerminkan peningkatan

kekayaan pemegang saham, maka nilai perusahaan memiliki peranan yang sangat penting bagi perusahaan. Kinerja perusahaan meningkat, terlihat dari kenaikan nilai perusahaan. Secara tidak langsung, ini dianggap sebagai cara untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham, yang ingin dilakukan oleh perusahaan. Bagi investor, kenaikan nilai perusahaan akan meningkatkan minat mereka untuk melakukan investasi. Tujuan normatif ini bisa dicapai dengan cara memaksimalkan nilai pasar perusahaan (*market value of the company*). Untuk perusahaan yang sudah terdaftar memaksaimalkan nilai pasar sebuah perusahaan sama dengan memaksimalkan harga pasar sahamnya. Memaksimalkan nilai perusahaan dianggap lebih cocok disebut sebagai tujuan perusahaan karena:

1. Memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham dimasa depan atau berorientasi jangka panjang.
2. Mempertimbangkan faktor risiko.
3. Memaksimalkan nilai perusahaan lebih menekankan pada arus kas bukan hanya laba menurut pengertian akuntansi.
4. Memaksimalkan nilai perusahaan dengan tidak mengabaikan tanggung jawab sosial.

2.1.4.3. Pengukuran Nilai perusahaan

Nilai suatu perusahaan dapat diukur dari harga sahamnya menggunakan suatu rasio yang disebut dengan rasio penilaian. Menurut Silvia Indrarini (2019:15-16) menjelaskan bahwa pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio penilaian atau rasio pasar. Rasio Penilaian adalah ukuran kinerja yang paling menyeluruh untuk suatu perusahaan.

Rasio penilaian dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang seberapa besar masyarakat akan menghargai perusahaan, sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat untuk membeli saham dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan nilai bukunya. Berikut ini beberapa metode yang sering digunakan untuk mengukur nilai perusahaan:

1. Tobin's Q

Tobins'Q (Q rasio) adalah rasio pertama yang diperkenalkan oleh James Tobin pada tahun 1969. Rasio ini menjelaskan bahwa nilai dari suatu perusahaan merupakan nilai kombinasi dari aset berwujud dan aset tidak berwujud. Nilai Tobins'Q untuk suatu perusahaan yang rendah yaitu dalam kisaran 0 sampai 1, yang menunjukkan bahwa biaya pengganti aset perusahaan lebih besar dari nilai pasar perusahaan tersebut, yang berarti bahwa perusahaan tersebut dinilai kurang oleh pasar. Nilai Tobins'Q untuk perusahaan yang lebih tinggi yaitu lebih dari 1, menunjukkan bahwa nilai perusahaan lebih besar dari nilai perusahaan yang tercatat (*overvalued*) sebagai nilai gabungan dari aset berwujud dan aset tak berwujud. Adapun rumus Tobins'Q sebagai berikut:

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Keterangan:

Q = Nilai Perusahaan

EMV = *Closing price* saham x jumlah saham yang beredar

D = Nilai buku dari total utang

EBV = Nilai buku dari total asset

2. *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio untuk menentukan bagaimana pasar memberi nilai atau harga pada saham perusahaan. Semakin tinggi *price earning ratio*, maka pertumbuhan laba yang diharapkan investor akan mengalami kenaikan. Menurut Ross, et al. (2018: 74) menyatakan *price earning ratio* (rasio harga terhadap laba) adalah perbandingan antara market *price per share* (harga pasar per lembar saham) dengan *earning per share* (laba per lembar saham). Adapun rumus *price earning ratio* sebagai berikut:

$$PER = \frac{MPS}{EPS}$$

Keterangan:

PER = *Price Earning Ratio*

MPS = *Market Price Pershare* atau harga pasar per saham

EPS = *Earning Per Share* atau laba per lembar saham

3. *Price to Book Value* (PBV)

Price to Book Value (PBV) merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi *price to book value*, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. Rasio ini dapat menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Menurut Ross, et al. (2018: 75) untuk menghitung *price to book value* dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{MPS}{BPS}$$

Keterangan:

PBV = *Price Book Value*

MPS = *Market Price Per Share* atau harga pasar per saham

BPS = *Book Value Per Share* atau nilai buku per saham

4. *Earning Per Share* (EPS)

Earning per share atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Adapun rumus *earning per share* yaitu sebagai berikut:

$$EPS = \frac{EAT}{J_{sb}}$$

Keterangan:

EPS = *Earning Per Share*

EAT = *Earning After Tax* atau pendapatan setelah pajak

J_{sb} = Jumlah saham yang beredar

2.1.5. Penelitian Terdahulu

Peneitian ini tidak lepas dari penelitian terdahulu yang telah digunakan sebagai bahan pertimbangan, kajian dan referensi. Hasil penelitian terdahulu yang telah dijadikan bahan perbandingan berdasarkan topik mengenai pengaruh pengungkapan *sustainability repoting* dan profitabilitas terhadap perusahaan. Berikut penelitian terdahulu:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil penelitian
1.	Anisa Marwa, Deannes Isynuwardhana dan Annisa Nurbaiti (JRAK, Vol 9 No.2, Agustus 2017)	<i>Intangible Asset</i> , Profitabilitas dan <i>Sustainability Reporting</i> terhadap Nilai Perusahaan	X1: <i>Intangible Asset</i> X2: Profitabilitas X3: <i>Sustainability Reporting</i> Y: Nilai Perusahaan	Hasil analisis menunjukkan bahwa <i>Intangible Asset</i> dan <i>Sustainability Reporting</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.
2.	Rr. Aurin Wahyu Kusuma dan Dr. Denies Priantinah, M.Si., Ak., CA. (Jurnal Nominal, Vol 2 No.2 tahun 2018)	Pengaruh pengungkapan <i>Sustainability Reporting</i> dan ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel Pemoderasi.	X1: <i>Sustainability Reporting</i> X2: Ukuran Perusahaan Y: Nilai Perusahaan	Hasil analisis menunjukkan bahwa, <i>Sustainability Reporting</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3.	Rizqia Muharramah dan	Pengaruh Ukuran Perusahaan,	X1: Ukuran Perusahaan	Hasil analisis menunjukkan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil penelitian
	<p>Mohammad Zulman Hakim (E-journal Universitas Muhammadiyah Tanggerang,2021)</p>	<p><i>Leverage</i>, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan</p>	<p>X2: <i>Leverage</i> X3: Profitabilitas Y: Nilai Perusahaan</p>	<p>bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor <i>property, Real estate</i>, dan Konstruksi. Sedangkan, Leverage dan Profitabilitas demikian tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.</p>
4.	<p>Apri Dwi Astuti dan Juwenah (Journal of Accounting and Finance Vol 2 No.1 2017 IISN:2459-9751)</p>	<p>Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Reporting</i> terhadap Nilai Perusahaan</p>	<p>X1: <i>Sustainability Reporting</i> Y: Nilai Perusahaan</p>	<p>Hasilnya menunjukkan bahwa <i>Sustainability Reporting</i> dari sisi ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dari sisi sosial dan kinerja lingkungan menunjukkan bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Jadi <i>Sustainability Reporting</i> berpengaruh positif</p>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil penelitian
				terhadap Nilai Perusahaan tapi tidak terlalu signifikan.
5.	Lawrence Loh, Thomas Thomas dan Yu Wang (<i>International Reaserch Journal Of MDPI</i> , 17.11.2017)	<i>Sutainability Reporting and Firm Value</i>	X1: <i>Sutainability Reporting</i> Y: <i>Firm Value</i>	Hasil analisis menunjukkan bahwa <i>sustainability reporting</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
6	Loh Wenny Setiawati dan Melliana Lim (<i>Jurnal Akuntansi</i> Vol 12 No.1 1 November 2018)	Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan	X1: Profitabilitas X2: Ukuran Perusahaan X3: <i>Leverage</i> X4: Pengungkapan Sosial Y: Nilai Perusahaan	Hasil analisis menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan karena semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin menunjukkan kemampuan menghasilkan dana internal dan akan meningkatkan yang berkelanjutan, Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh karena cenderung memiliki jumlah asset yang banyak aktivitas operasi pun akan lebih

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil penelitian
				efektif, <i>Leverage</i> dan Pengungkapan Sosial berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan.
7.	Sellin Lumoly, Sri Murni dan Victoria N. Untu (Journal EMBA Vol 6 No.3 2018 ISSN 2303-1174)	Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.	X1: Likuiditas X2: Ukuran Perusahaan X3: Profitabilitas Y: Nilai Perusahaan	Hasil analisis menunjukkan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
8.	Rochimah Yulianty (JRPMA Vol 4 No.1, Januari 2020 ISSN: 2541-6669)	Pengaruh <i>Sustainability Reporting</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening	X1: <i>Sustainability Reporting</i> Y: Nilai Perusahaan	Hasil analisis menunjukkan <i>Sustainability reporting</i> dari aspek ekonomi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan yang diprosikan oleh likuiditas,

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil penelitian
				Profitabilitas dan <i>DuPont System</i> .
9.	Amalia Nur Chasanah (JPEB Vol 3 No.1, Maret 2018 ISSN:2460-4291)	Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	X1: Rasio Likuiditas X2: Profitabilitas X3: Struktur Modal Y: Nilai Perusahaan	Hasil analisis menunjukkan Rasio likuiditas, profitabilitas dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
10.	Dian Kartika Sari dan Wahidahwati (Jurnal Ilmu dan Riset Akutansi Vol 10 No.2, 2021 e- ISSN: 2460-0585)	Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> , Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan	X1: Pengungkapan <i>Sustainability reporting</i> X2: Ukuran Perusahaan X3: Profitabilitas X4: <i>Leverage</i> Y: Nilai perusahaan	Hasil analisis menunjukkan Pengungkapan <i>Sustainability reporting</i> Tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil penelitian
				berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1. Pengaruh *Sustainability Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan

Sustainability reporting merupakan praktek pengukuran, pengungkapan, dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal (GRI). *Sustainability reporting* berisi tentang informasi kinerja perusahaan dalam bidang ekonomi, sosial dan lingkungan. Selain itu *sustainability reporting* merupakan moral *agent* bagi perusahaan dengan melakukan “aktivitas” serta “interaksi” dengan masyarakat, sehingga mempunyai tanggung jawab terhadap lingkungannya. Tanggung jawab moral mengharuskan perusahaan untuk mempertimbangkan kepentingan pihak lain yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan (*stakeholders*).

Menurut (Salihin, 2020) Investor profesional mulai memperhatikan karena kinerja perusahaan non-keuangan lebih baik. Mereka memahami bahwa pertumbuhan perusahaan jangka panjang tidak hanya bergantung pada profitabilitas. Pelaporan Keberlanjutan akan membantu meningkatkan transparansi perusahaan, manajemen risiko yang lebih baik, merangsang partisipasi pemangku

kepentingan, dan meningkatkan komunikasi dengan pemangku kepentingan ketika memutuskan dari sudut pandang ekonomi, strategis, dan operasional untuk mempertimbangkan tantangan lingkungan dan sosial. Dengan adanya *sustainability reporting* ini akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian dari Astuti dan Juwenah (2017) menunjukkan bahwa *Sustainability reporting* dari sisi kinerja ekonomi menunjukkan bahwa ekonomi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena banyak investor lebih fokus kepada kinerja ekonomi suatu perusahaan dalam memutuskan dimana mereka akan menginvestasikan dananya. Dari sisi kinerja sosial dalam *sustainability reporting* menunjukkan bahwa kinerja sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa informasi dalam pengungkapan kinerja sosial perusahaan terkait sosial masih belum menjadi informasi yang menarik bagi investor. Dan yang terakhir dari sisi kinerja lingkungan dalam *sustainability reporting* menunjukkan bahwa kinerja lingkungan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa informasi dalam pengungkapan kinerja lingkungan perusahaan terkait sosial masih belum menjadi informasi yang menarik bagi investor. Jadi dapat disimpulkan dari penelitian diatas bahwa pengungkapan *sustainability reporting* berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

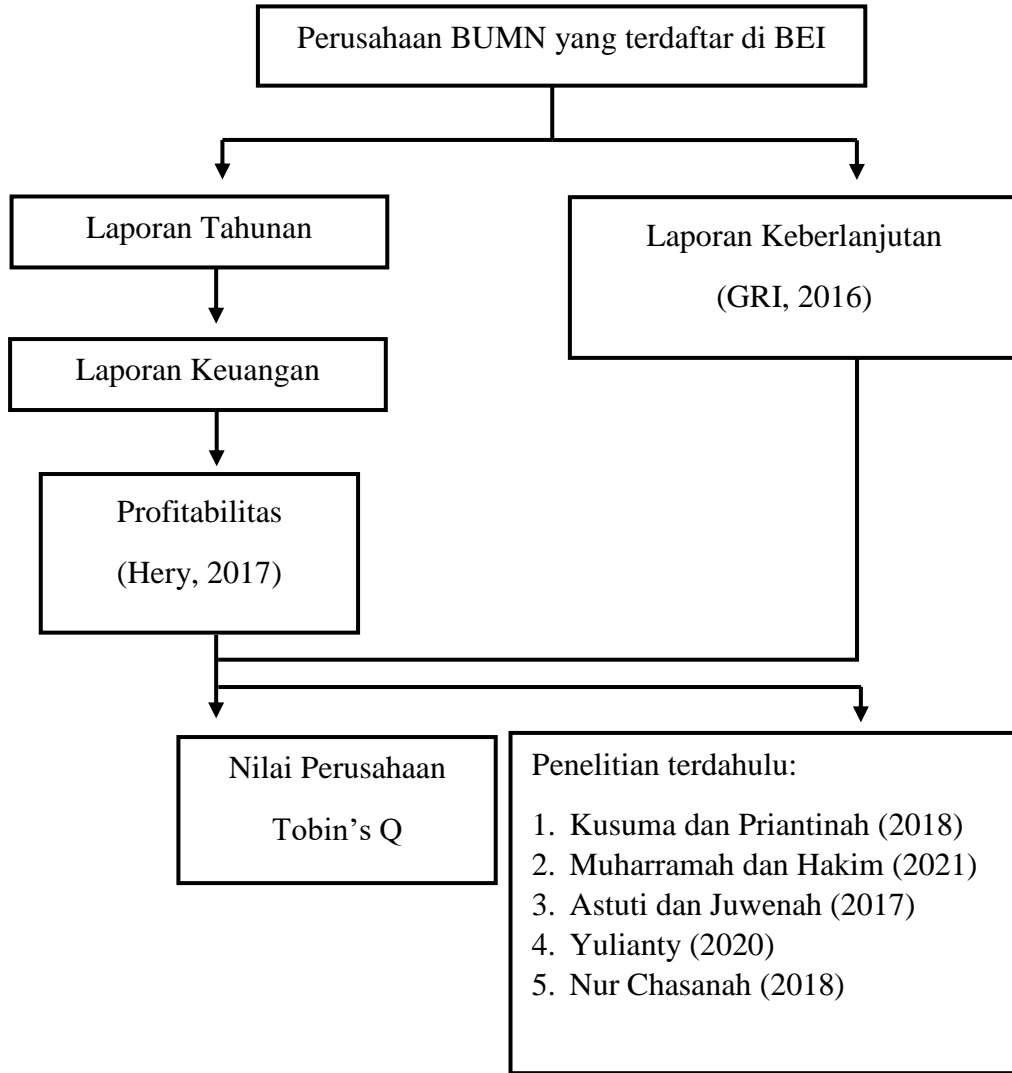
2.2.2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan kemampuan ini maka nilai perusahaan dapat ditingkatkan. Tinggi rendahnya nilai perusahaan ditentukan oleh efisiensi perputaran aset dan tingginya

profitabilitas dari aset perusahaan (habibi mahfud, 2017). Profitabilitas menurut Hery (2017:7), adalah kemampuan suatu korporasi untuk memperoleh keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Profitabilitas ini memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan. Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*). Tanpa adanya keuntungan (laba), maka akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Menurut Sri Dewi Anggadini dan Dita Juliana (2017), profitabilitas adalah kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan atau cara untuk mengukur efisiensi manajemen perusahaan. Profitabilitas dapat dinilai dengan menggunakan modal itu sendiri atau semua dana yang dicurahkan ke dalam bisnis.

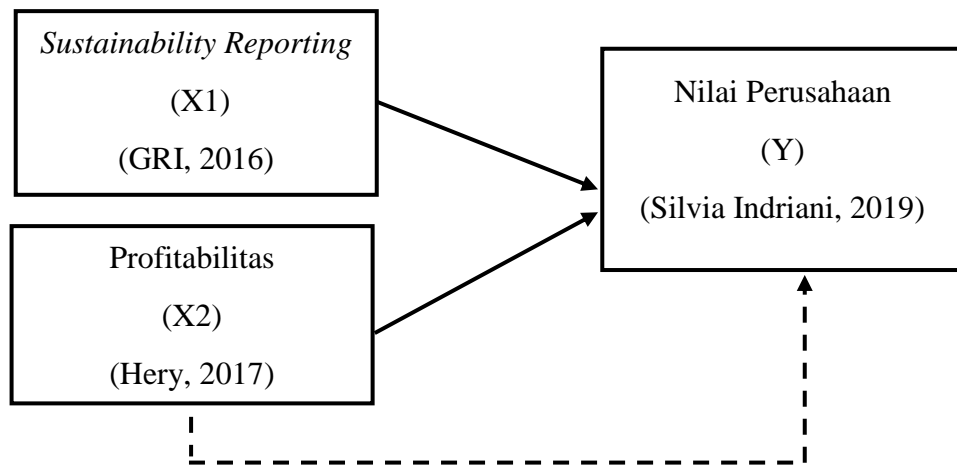
Hasil penelitian yang dilakukan oleh Amelia Nur Chasanah (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih dari penjualan bersihnya dan juga dapat mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan meminimalkan beban perusahaan dan memaksimalkan laba perusahaan. Dan hal tersebutlah yang dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga investor juga lebih tertarik untuk menanam saham pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas yang telah dikemukakan, maka dapat disusun kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.2.3. Paradigma Penelitian



Gambar 2.2 Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara mengenai rumusan masalah dalam penelitian, rumusan masalah tersebut merupakan bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut Sugiyono (2019). Berdasarkan judul penelitian “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan” Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis 1 : *Sustainability Reporting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hipotesis 2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 3 : *Sustainability Reporting* dan Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan suatu data dengan tujuan manfaat tertentu tentang suatu objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dibuatlah kesimpulan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan objek pengungkapan *Sustainability reporting*, Profitabilitas dan nilai perusahaan. Sedangkan, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2021.

3.2 Metode penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Melalui penelitian manusia dapat digunakan untuk memahami masalah, memecahkan masalah, mengantisipasi masalah dan untuk membuat kemajuan.

3.2.1 Metode yang Digunakan

Metode penelitian menggunakan ini menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif. Menurut Sekaran dan Bougie (2017) Metode penelitian deskriptif merupakan metode yang dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi. Metode deskriptif ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyusun, menganalisis, dan menginterpretasikan data sehingga dapat memberikan gambaran keadaan

perusahaan secara nyata untuk dibuat kesimpulan yang dijadikan landasan untuk mengajukan saran-saran perbaikan bagi perusahaan. Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan tentang *Sustainability Reporting* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Menurut (Sugiyono, 2019) metode verifikatif adalah suatu metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen yang akan diuji dengan menggunakan analisis hipotesis. Dalam penelitian ini, metode verifikatif digunakan untuk menjelaskan seberapa besar signifikan pengaruh pengungkapan *Sustainability Reporting* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

3.2.2 Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Sustainability reporting dan Profitabilitas, sedangkan variabel dependen dalam penelitian yaitu Nilai perusahaan. Menurut (Sugiyono, 2019) Variabel Penelitian merupakan Sesuatu hal yang berbentuk apa saja dipilih oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi dalam hal tersebut lalu ditarik kesimpulan.

Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*), yaitu:

- 1) Variabel bebas (*Sustainability Reporting*)

Menurut (Sugiyono, 2019) Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau

munculnya variabel terikat (dependen). Variabel Independen dalam penelitian ini adalah *sustainability reporting* (X_1) indikator yang digunakan untuk menghitung tingkat pengungkapan *sustainability reporting* disini menggunakan $SRDI = n/k$ dengan (n), disini merupakan jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan dan (k) merupakan jumlah item yang diharapkan.

2) Variabel bebas (Profitabilitas)

Menurut (Sugiyono, 2019) Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau munculnya variabel terikat (dependen). Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (X_2) indikator yang digunakan untuk menghitung profitabilitas disini adalah menggunakan $ROA = \text{Laba} / \text{Total Aset}$.

3) Variabel Terikat (Nilai Perusahaan)

Menurut (Sugiyono, 2019) Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi masalah (akibat), karena adanya variabel bebas (independen). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y). Indikator yang digunakan untuk menghitung nilai perusahaan disini adalah $Q = (EMV+D)/(EBV+D)$ yang mana (Q) disini adalah Nilai Perusahaan, (EMV) yaitu *closing price* saham x jumlah saham yang beredar, (D) yang mana artinya nilai buku dari total piutang, (EBV) maksudnya nilai buku dari total aset. Tobin's Q digunakan karena, Menurut konsepnya, rasio Q lebih unggul dibandingkan rasio nilai pasar terhadap nilai buku karena rasio ini berfokus pada berapa nilai perusahaan sekarang secara relatif terhadap berapa biaya yang diperlukan untuk menggantinya. Dalam

praktiknya, rasio Q sulit dihitung secara akurat karena memperkirakan biaya penggantian atas aktiva perusahaan sangat tidak mudah (Margaretha, 2014:20)

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini adalah *sustainability reporting* dan profitabilitas, sedangkan variabel terikatnya yaitu nilai perusahaan. Berikut table operasional variabel digambarkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Konsep variabel	Indikator	Skala
Pengungkapan <i>Sustainability reporting</i> (X_1) (GRI, 2016)	<i>Sustainability report</i> adalah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan atau organisasi tentang dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disebabkan oleh kegiatan sehari-hari. (GRI, 2016)	$SRDI = \frac{n}{k}$	Rasio
Profitabilitas (X_2) (Kasmir, 2019)	Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Penggunaan rasio probabilitas dapat dilakukandengan membandingkan berbagai komponen pada laporan keuangan, terutama neraca dan laba rugi. (Kasmir,2019)	$ROA = \frac{Laba}{Total Aset}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y) (Silvia Indriani, 2019)	Nilai Perusahaan adalah penilaian investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan. Nilai dari suatu perusahaan merupakan nilai kombinasi dari asset berwujud dan asset tidak berwujud. (Silvia Indriani, 2019)	$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$	Rasio

Sumber: Data diolah Penulis, 2022

3.2.3 Populasi dan Teknik Penentuan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono,2019), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.2 Perusahaan BUMN yang Tercatat di BEI

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3	BBNI	Bank Negara Indonesia
4	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
5	BBTN	Bank Tabungan Indonesia (Persero) Tbk.
6	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
7	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
8	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
9	ELSA	Elnusa Tbk.
10	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
11	KAEF	Kimia Farma Tbk.
12	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
13	PTBA	Bukit Asam Tbk.
14	PTPP	PP (Persero) Tbk.
15	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.
16	SMGR	Semen Indonesia (Indonesia) Tbk.
17	TINS	Timah Tbk.
18	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
19	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
20	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

Sumber : <https://www.idx.co.id/> , dan data diolah, 2022

3.2.3.2 Teknik Penentuan Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono,2019), Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, yang mana yang dipelajari dari sampel tersebut kesimpulannya dapat di berlakukan di populasi. Untuk penentuan jumlah atau ukuran sampel dalam penelitian ini dengan Teknik penentuan sampel memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi

anggota sampel. Adapun kriteria – kriteria yang digunakan untuk penelitian sebagai berikut:

1. Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang termasuk dalam indeks BUMN20 selama periode penelitian tahun 2018-2021. Kriteria ini dipilih karena tidak semua perusahaan BUMN terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan BUMN yang mempublikasikan laporan tahunan, laporan keuangan secara lengkap dan *sustainability report* yang terpisah dari laporan tahunan secara berturut-turut dari tahun 2018-2021. Data banyak diambil dari laporan tahunan dan laporan keuangan dalam penelitian ini karena berkaitan dengan harga saham, saham yang beredar, total asset, laba bersih penjualan bersih, asset tetap dan total liabilities. Kriteria ini dipilih karena tidak semua perusahaan mengungkapkan *sustainability reporting* secara konsisten.
3. Perusahaan BUMN yang laporan keuangannya dalam bentuk mata uang rupiah. Kriteria ini dipilih karena tidak stabilnya data kurs Rupiah terhadap Dollar pada tahun-tahun tertentu yang valid.

Berdasarkan kriteria diatas, diproses pemilihan sampel dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang masuk dalam Indeks BUMN20 periode penelitian tahun 2018-2021.	20

2.	Perusahaan BUMN yang tidak mempublikasikan laporan tahunan, laporan keuangan lengkap dan <i>sustainability reporting</i> yang terpisah dari laporan tahun periode 2018-2021.	(9)
3.	Perusahaan BUMN yang tidak menyediakan laporan keuangan dalam bentuk rupiah.	(1)
	Total Sampel	10

Sumber: Data diolah Penulis, 2022

Setelah dilakukan perbaikan sampel pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021, berdasarkan kriteria diatas maka perusahaan yang terpilih sebagai sampel berjumlah 10 perusahaan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4 Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Emiten
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
2	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
4	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
5	BJBR	Bank Pembangunan Daerah jawa barat dan Banten Tbk.
6	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
7	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
8	PTBA	Bukit Asam Tbk.
9	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
10	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Sumber: Data diolah, 2022

3.2.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.4.1. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk penelitian yaitu data sekunder. Menurut (Sugiyono,2019) data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada yang mengumpulkan data, tetapi melalui orang lain atau dokumen. Sumber data yang diperoleh dari website www.idx.co.id dan website masing-masing perusahaan yang termasuk kedalam perusahaan BUMN.

3.2.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2019), Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data.

Taknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Kepustakaan

Penelitian ke perpustakaan adalah dengan cara membaca, mempelajari, mengkaji dan menelaah materi yang bersumber dari buku- buku, jurnal dan laporan berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Laporan Publikasi

Penulis melakukan pengumpulan data dari data yang dipublikasi secara online dan yang berhubungan dengan dengan masalah yang penulis teliti. Yang bersumber dari data laporan keuangan tahunan perusahaan BUMN yang berasal dari www.idx.co.id serta *sustainability reporting* tahunan perusahaan BUMN yang diperoleh dari *website* masing – masing perusahaan yang penulis teliti.

3.2.5 Rancangan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1. Uji Asumsi Klasik

Pengukuran asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018), uji normalitas bertujuan untuk apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Seperti diketahui, bahwa uji t dan F mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dapat

dikatakan bahwa residual menyebar normal. menggunakan pendekatan uji statistik Kormogrov-Smirnov dengan melihat dengan ketentuan jika nilai $\text{sig} > 5\%$ maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal, sebaliknya jika $\text{sig} < 5\%$ maka dapat disimpulkan bahwa residual tidak menyebar normal (Basuki dan Prawoto, 2017:57).

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Maksudnya yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya nilai selisih. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi (Basuki dan Prawoto, 2017:60). Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $d < dL$ atau $d > (4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi
- b. Jika $dU < d < (4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika $dL < d < dU$ atau $(4-dU) < d < (4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Nilai dU (*durbin watson upper*) dan dL (*durbin watson lower*) dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin-Watson.

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak

terjadi kolerasi anatar variabel bebas. Menurut Ghozali (2018), untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan Inflation Factors (VIF). Kriteria pengujiannya adalah jika nilai tolerance $< 0,01$ dan VIF > 10 maka tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel independen.

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali,2018) Model regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu ke pengamatan yang lain. Jika variansi dari residual satu ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Adanya pengujian untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu di grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED. Ketentuannya disajikan sebagai berikut:

- a. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik beraturan (bergelombang, melebar, lalu menyempit), hal ini menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika titik-titik tersebar di atas dan di bawah dan tidak ada pola yang terlihat. Tidak terjadi heteroskedastisitas di bawah nilai 0 pada sumbu Y.

3.2.5.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda, menurut Sugiyono (2019), mencoba untuk mengantisipasi bagaimana keadaan (naik turun) variabel terikat akan berubah jika

dua variabel bebas lagi dimodifikasi sebagai faktor prediktor (dalam kenaikan atau penurunan menurunkan nilainya. Jika ada cukup variabel, analisis regresi berganda akan dilakukan independen minimal dua.

Sebagaimana dikemukakan oleh Gujarati dalam Basuki dan Prawoto (2017: 46), asumsi-asumsi regresi berikut harus dipenuhi:

- a. Residu menyebar secara normal (asumsi normalitas)
- b. Residu tidak bergantung satu sama lain (autokorelasi).
- c. Varians residual homogen (asumsi heteroskedastisitas).
- d. Variabel bebas yang tidak berkorelasi (multikolinearitas).

Analisis regresi dilakukan dengan menggunakan regresi berganda jika paling sedikit terdapat dua variabel bebas. Persamaan linier berganda untuk perhitungan regresi disusun sebagai berikut (Basuki dan Prawoto, 2017:45):

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependent

A = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi X1

b₂ = Koefisien regresi X2

b₃ = Koefisien regresi X3

e = Residual/eror

3.2.5.3. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Kemampuan model untuk menjelaskan fluktuasi variabel dependen pada dasarnya diukur dengan koefisien determinasi. Koefisien determinasi berkisar dari

0 hingga 1. Hampir semua informasi yang diperlukan untuk meramalkan fluktuasi variabel dependen disediakan oleh variabel independen ketika nilai (R^2) mendekati satu. Kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen, di sisi lain, sangat terbatas jika nilai koefisien determinasinya kecil (Ghozali dan Ratmono, 2017:55).

Kelemahan mendasar dalam (R^2) adalah bahwa hal itu condong mendukung kuantitas variabel yang dimasukkan secara bebas. orang menggunakan nilai *Adjusted* R^2 dalam memprediksi model yang baik sebagai hasil dari penelitian ini. Berbeda dengan R^2 , nilai R^2 yang disesuaikan dapat berubah jika satu variabel independen tambahan dimasukkan dalam model. Gujarati menyatakan bahwa jika uji empiris berhasil, nilai yang disesuaikan dari R^2 dianggap nol jika R^2 yang disesuaikan adalah negatif. Menurut matematika, jika $R^2 = 1$, maka disesuaikan $R^2 = R^2 = 1$, namun jika $R^2 = 0$, maka disesuaikan $R^2 = (1-k) / (n-k)$. R^2 yang terkoreksi akan layak negatif jika $k > 1$ (Ghozali dan Ratmono, 2017:56).

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

3.2.5.4. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t, menurut Ghozali dan Ratmono (2017: 57), pada dasarnya menunjukkan sejauh mana satu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dengan tetap menjaga variabel lainnya konstanta. Jika asumsi kesalahan

normalitas error yaitu $\mu_1 \sim N(0, \sigma^2)$ terpenuhi, uji-t dapat digunakan untuk mengevaluasi koefisien regresi parsial.

Adapun langkah-langkah untuk melakukan uji t adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis H0 dan HA
H0 : $\beta_i = 0$, berarti secara parsial variabel X1, X2, X3 tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Y
HA : $\beta_i \neq 0$, berarti secara parsial variabel X1, X2, X3 mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Y
2. Menentukan tingkat signifikan, $\alpha = 0,05$
3. Membandingkan t_{hitung} yang bisa diketahui dengan menggunakan program SPSS atau bisa juga dihitung dengan rumus matematis dengan t_{tabel} yaitu sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\beta}{se(\beta_i)}$$

Keterangan:

β_i = Koefisien Parameter

$Se(\beta_i)$ = Standar error koefisien parameter

Kriterianya sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel} t \alpha (n-k)$, maka H0 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel X secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.
 - b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H0 diterima. Hal ini berarti bahwa variabel X secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y
4. Membandingkan tingkat signifikansi t dengan 0,05 pada saat menggunakan program SPSS dan kondisi pengujian berikut:

a) Jika tingkat signifikan $t > 0,05$, maka H_0 diterima, sehingga variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

b) Apabila tingkat signifikan $t < 0,05$, maka H_0 ditolak, sehingga variabel independent secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Y

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua faktor Variabel bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh bersama atau simultan terhadap variabel independen, menurut Ghozali dan Ratmono (2017:56).

Adapun langkah-langkah untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis H_0 dan H_A

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, berarti secara simultan variabel X1, X2, X3 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

$H_A : \text{tidak semua variabel } X \neq 0$, berarti secara simultan variabel X1, X2, X3 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y

2. Menentukan tingkat signifikan, $\alpha = 0,05$
3. Membandingkan F_{hitung} yang bisa diketahui dengan menggunakan program SPSS dengan F_{tabel} atau bisa juga dihitung dengan rumus matematis yaitu sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2(k-1)}{\frac{1-R^2}{n-1}}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Kriterianya adalah sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_A diterima. Hal ini berarti bahwa semua variabel X secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variable Y
 - b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_A ditolak. Hal ini berarti bahwa semua variabel X secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y
4. Membandingkan 0,05 dengan taraf signifikansi F yang dapat ditentukan secara langsung dengan menggunakan program SPSS, dengan menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:
- a) Jika tingkat signifikan $F > 0,05$, maka H_0 diterima, sehingga variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.
 - b) Jika tingkat signifikan $F < 0,05$, maka H_0 ditolak, sehingga variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Formula Hipotesis:

- 1) Variabel pengungkapan *sustainability report* dan profitabilitas mempunyai pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan:
 H_0 : secara parsial *sustainability report* dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
 H_A : secara parsial *sustainability report* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

2) Variabel pengungkapan sustainability report dan profitabilitas mempunyai pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan:

H0: secara simultan *sustainability report* dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

HA: secara simultan *sustainability report* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti akan memaparkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah diolah datanya oleh penulis untuk mengetahui perkembangan serta pengaruh *sustainability reporting* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 secara parsial dan simultan. Data – data yang tersedia akan disediakan dalam bentuk tabel statistic deskriptif agar mempermudah dalam menjelaskan hasil penelitian. Hasil penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling diperoleh 10 perusahaan yang telah memenuhi kriteria untuk menjadi sampel dari penelitian ini.

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran *sustainability reporting* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Berdasarkan hasil pengujian deskriptif diperoleh hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	SRDI	ROA	Tobin's Q
Mean	0,475545	0,047208	1,075640
Median	0,467000	0,024450	1,022900
Std. Dev	0,155124	0,067143	0,423827
N	40	40	40

Sumber : Hasil Output Eviews 12

Dari tabel 4.1 diatas dapat dijelaskan hasil pengujian statistic deskriptif yaitu sebagai berikut:

1. Variabel *Sustainability Reporting*

Berdasarkan penelitian ini, variabel *Sustainability Reporting* yang diukur menggunakan rasio SRDI yang menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,475545 dan nilai median sebesar 0,467000.

2. Variabel Profitabilitas

Berdasarkan penelitian ini variabel Profitabilitas yang diukur menggunakan rasio *Return On asset* (ROA) yang menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,047208 dan nilai median sebesar 0,024450.

3. Variabel Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian ini, variabel nilai perusahaan menggunakan rasio Tobin's Q yang menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,075640 dan nilai median sebesar 1,022900.

4.1.1. Perkembangan *Sustainabaility Reporting* pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2021

Berikut ini adalah gambaran data mengenai *Sustainability Reporting* pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4.2 Perkembangan Sustainability Reporting pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2021

No	Emiten	<i>Sustainability Reporting Periode 2018-2021</i>			
		2018	2019	2020	2021
1	ANTM	0,6154	0,5934	0,6593	0,6484
2	BBNI	0,4396	0,4835	0,4615	0,2418
3	BBRI	0,4286	0,3297	0,3626	0,3956
4	BBTN	0,4615	0,4835	0,4725	0,4505
5	BJBR	0,0440	0,4396	0,3736	0,3736
6	BMRI	0,7692	0,4725	0,4945	0,4176
7	JSMR	0,2967	0,5714	0,6154	0,5604
8	PTBA	0,7143	0,6264	0,7143	0,6703
9	WIKA	0,1868	0,2747	0,5275	0,2967
10	SMGR	0,4176	0,4615	0,5055	0,6703
Max		0,7692	0,6264	0,7143	0,6703
Min		0,0440	0,2747	0,3626	0,2418
Rata-rata		0,4374	0,4736	0,5187	0,4725

Sumber : Data Diolah,2022

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa perkembangan pengungkapan *Sustainability Reporting* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021 mengalami fluktuasi.

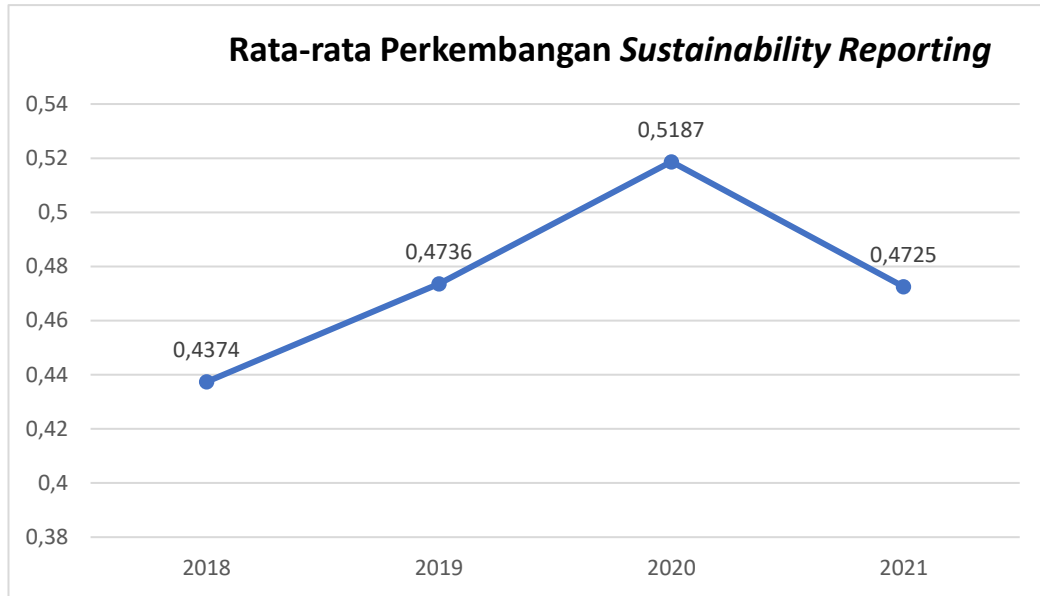
Pada tahun 2018 rata-rata perkembangan pengungkapan *Sustainability reporting* sebesar 0,4374. Dengan perusahaan yang memiliki tingkat pengungkapan tertinggi pada tahun 2018 yaitu PT. Bank Mandiri (Persero) yaitu sebesar 0,7692 dengan jumlah pengungkapan sebanyak 70 item. Sedangkan nilai pengungkapan terendah *Sustainability Reporting* yang terjadi pada tahun 2018 sebesar 0,0440 yaitu PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan jumlah pengungkapan sebanyak 4 item.

Pada tahun 2019 rata-rata perkembangan pengungkapan *Sustainability reporting* sebesar 0,4736. Dengan perusahaan yang memiliki tingkat pengungkapan tertinggi pada tahun 2019 sebesar 0,6264. Perusahaan yang memiliki nilai pengungkapan tertinggi adalah PT. Bukit Asam Tbk. Dengan jumlah pengungkapan sebanyak 57 item. Sedangkan nilai pengungkapan terendah yang terjadi pada tahun 2019 dengan pengungkapan sebesar 0,2747 pada PT. Wijaya Karya Persero dengan jumlah pengungkapan sebanyak 25 item.

Pada tahun 2020 rata-rata perkembangan pengungkapan *Sustainability reporting* sebesar 0,5187. Dengan perusahaan yang memiliki tingkat pengungkapan tertinggi pada tahun 2020 sebesar 0,7143. Perusahaan yang memiliki tingkat pengungkapan tertinggi adalah PT Bukit Asam Tbk. Dengan jumlah pengungkapan sebanyak 65 item. Sedangkan nilai pengungkapan terendah yang terjadi pada tahun 2020 sebesar 0,3626 pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dengan jumlah pengungkapan sebanyak 33 item.

Pada tahun 2021 rata-rata perkembangan pengungkapan *Sustainability Reporting* sebesar 0,4725. Dengan perusahaan yang memiliki tingkat pengungkapan tertinggi pada tahun 2021 sebesar 0,6703. Perusahaan yang memiliki tingkat pengungkapan tertinggi adalah PT. Semen Indonesia Tbk. Dengan jumlah pengungkapan sebanyak 61 item. Sedangkan nilai pengungkapan terendah yang terjadi pada tahun 2021 sebesar 0,2418 pada PT Bank Negara Indonesia Tbk dengan jumlah pengungkapan sebanyak 22 item.

Untuk melihat perkembangan rata-rata *Sustainability reporting* pada 10 perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021 dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 4.1 Perkembangan rata-rata Sustainability Reporting tahun 2018-2021

Berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat bahwa rata-rata Pengungkapan *Sustainability Reporting* pada perusahaan BUMN tahun 2018-2021.

4.1.2. Perkembangan Profitabilitas pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2021

Berikut dapat dilihat untuk perkembangan Profitabilitas pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2021.

Tabel 4.3 Perkembangan Profitabilitas pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021

No	Emiten	Profitabilitas Periode 2018-2021			
		2018	2019	2020	2021
1	ANTM	0,0625	0,0228	0,0517	0,0925
2	BBNI	0,0245	0,0229	0,0057	0,0130
3	BBRI	0,0295	0,0306	0,0177	0,0244
4	BBTN	0,0118	0,0013	0,0063	0,0080
5	BJBR	0,0164	0,0160	0,0120	0,0127
6	BMRI	0,0282	0,0276	0,0163	0,0222
7	JSMR	0,0390	0,0311	0,0067	0,0205
8	PTBA	0,2813	0,2090	0,1343	0,2868
9	WIKA	0,0398	0,0449	0,0046	0,0028
10	SMGR	0,0808	0,0400	0,0447	0,0454
Max		0,2813	0,2090	0,1343	0,2868
Min		0,0118	0,0013	0,0046	0,0028
Rata-rata		0,0614	0,0446	0,0300	0,0528

Sumber : Data diolah,2022

Pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa perkembangan profitabilitas di proksikan dengan *Return On Asset (ROA)* yang ditunjukkan untuk mendeteksi ada atau tidaknya praktik profitabilitas yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 mengalami fluktuasi.

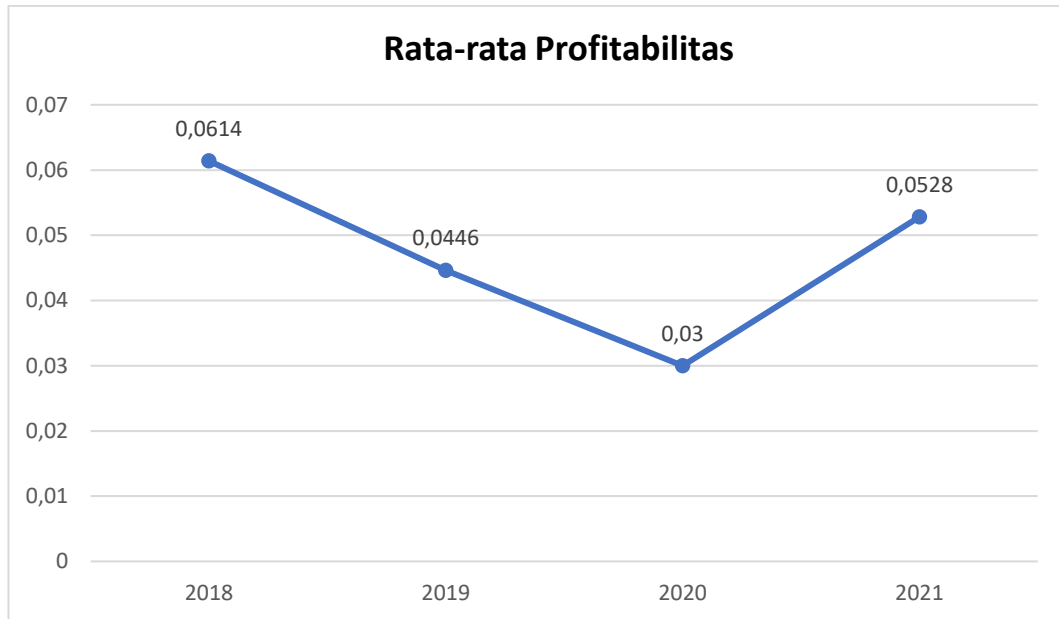
Pada tahun 2018, rata-rata perkembangan profitabilitas perusahaan sebesar 0,0614. Perusahaan yang memiliki tingkat perofitabilitas tertinggi sebesar 0,2813 yaitu diperoleh oleh PT Bukit Asam Tbk. Sedangkan, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas terendah sebesar 0,0118 yaitu Bank Tabungan Negara Tbk.

Pada tahun 2019, rata-rata perkembangan profitabilitas perusahaan sebesar 0,2090. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tertinggi sebesar 0,2090 yaitu diperoleh oleh Bank Negara Indonesia Tbk. Sedangkan, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas terendah sebesar 0,0013 yaitu Bank Tabungan Negara Tbk.

Pada tahun 2020, rata-rata perkembangan profitabilitas perusahaan sebesar 0,0300. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tertinggi sebesar 0,1343 yaitu diperoleh oleh PT Bukit Asam Tbk. Sedangkan, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas terendah sebesar 0,0046 yaitu PT Wijaya Karya Tbk.

Pada tahun 2021, rata-rata perkembangan profitabilitas perusahaan sebesar 0,0528. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tertinggi sebesar 0,2868 yaitu diperoleh oleh PT Bukit Asam Tbk. Sedangkan, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas terendah sebesar 0,0028 yaitu PT Wijaya Karya Tbk.

Untuk melihat perkembangan profitabilitas pada 10 perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021 dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 4.2 Rata-rata perkembangan profitabilitas pada perusahaan BUMN tahun 2018-2021

Sumber : Data diolah,2022

Berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat bahwa rata-rata profitabilitas perusahaan BUMN tahun 2018-2021. Pada tahun 2018-2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 0,0614 menjadi 0,0300 pada tahun 2020. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,0528.

4.1.3. Perkembangan Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2021

Berikut merupakan perkembangan nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021 :

Tabel 4.4 Perkembangan Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021

No	Emiten	Nilai Perusahaan Periode 2018-2021			
		2018	2019	2020	2021
1	ANTM	0,0010	0,0011	0,0019	2,0096
2	BBNI	1,0331	0,9873	0,9664	0,9993
3	BBRI	1,1891	1,2182	1,1769	1,1973
4	BBTN	0,9486	0,9363	0,9403	0,9305
5	BJBR	1,0334	0,9518	0,9785	0,9541
6	BMRI	1,1649	1,1450	1,0120	0,9587
7	JSMR	1,1318	1,1442	1,0848	1,0270
8	PTBA	2,2019	1,4347	1,6022	1,1904
9	WIKA	0,9600	0,9780	1,0169	0,8916
10	SMGR	1,7010	1,4421	1,4649	1,0188
Max		2,2019	1,4421	1,6022	2,0096
Min		0,0010	0,0011	0,0019	0,8916
Rata-rata		1,1365	1,0239	1,0245	1,1177

Sumber : Data diolah,2022

Dari tabel 4.4 diatas menunjukkan perkembangan nilai perusahaan yang diprosikan menggunakan Tobin's Q yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021 yang mengalami fluktuasi.

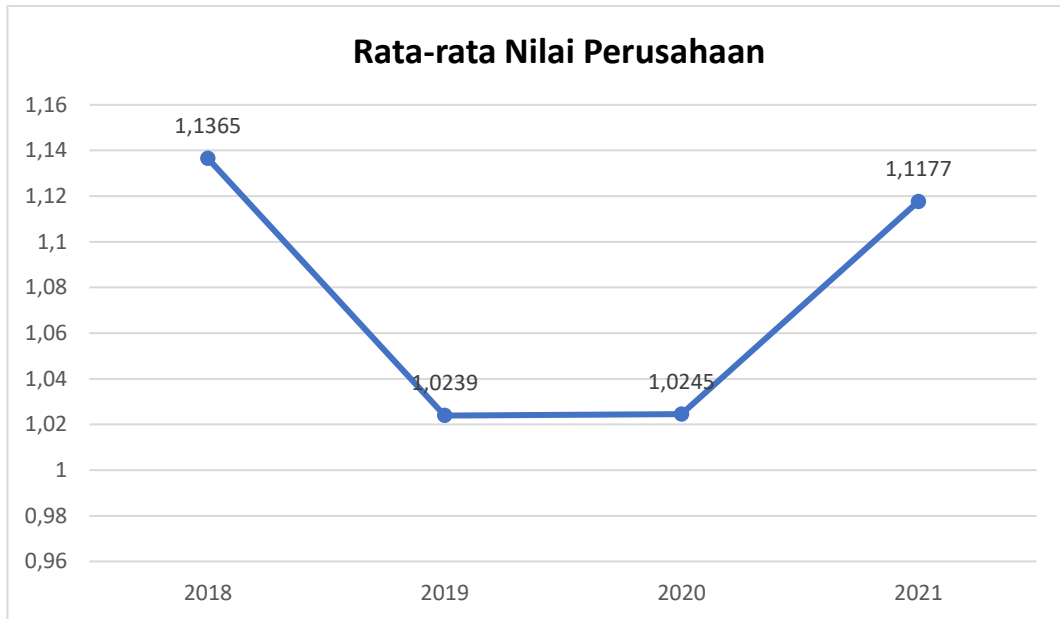
Pada tahun 2018, rata-rata perkembangan nilai perusahaan sebesar 1,1365. Perusahaan yang memiliki tingkat nilai perusahaan yang tertinggi adalah sebesar 2,2019 yaitu perusahaan PT Bukit Asam Tbk. Sedangkan, perusahaan yang memiliki tingkat nilai perusahaan yang terendah sebesar 0,0010 yaitu perusahaan PT Aneka Tambang Tbk.

Pada tahun 2019, rata-rata perkembangan nilai perusahaan sebesar 1,0239. Perusahaan yang memiliki tingkat nilai perusahaan yang tertinggi adalah sebesar 1,4421 yaitu perusahaan PT Semen Indonesia Tbk. Sedangkan, perusahaan yang memiliki tingkat nilai perusahaan yang terendah sebesar 0,0011 yaitu perusahaan PT Aneka Tambang Tbk.

Pada tahun 2020, rata-rata perkembangan nilai perusahaan sebesar 1,0245. Perusahaan yang memiliki tingkat nilai perusahaan yang tertinggi adalah sebesar 1,6022 yaitu PT Bukit Asan Tbk. Sedangkan, perusahaan yang memiliki tingkat nilai perusahaan yang terendah sebesar 0,0019 yaitu perusahaan PT Aneka Tambang Tbk.

Pada tahun 2021, rata-rata perkembangan nilai perusahaan sebesar 1,1177. Perusahaan yang memiliki tingkat nilai perusahaan yang tertinggi adalah sebesar 2,0096 yaitu PT Aneka Tambang Tbk. Sedangkan, perusahaan yang memiliki tingkat nilai perusahaan terendah adalah sebesar 0,8916 yaitu perusahaan PT Wijaya Karya Tbk.

Untuk melihat perkembangan rata-rata nilai perusahaan pada 10 perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021 dapat dilihat pada gambar grafik berikut ini:



Gambar 4.3 Rata-rata perkembangan nilai perusahaan pada perusahaan BUMN tahun 2018-2021

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan gambar 4.3 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai perusahaan pada perusahaan BUMN periode tahun 2018-2021. Pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu 1,1365 menjadi 1,0239 pada tahun 2019. Pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan yaitu 1,0245 menjadi 1,1177 di tahun 2021.

4.2 Pengaruh Sustainability Reporting dan Porfitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018 – 2021

4.2.1 Uji Asusmsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Seperti diketahui, bahwa uji t dan F mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi tersebut dilanggar maka uji statistik tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Mode statistik Jarque-Bera Test dengan ketentuannya sebagai berikut ini:

- a. Jika nilai J-B signifikan maka (*probability* < 0,05), artinya data tidak berdistribusi normal.
- b. Jika nilai J-B tidak signifikan maka (*probability* > 0,05), artinya data berdistribusi normal.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Jarque-Bera

Observasi	40
<i>Jarque-Bera</i>	3,318854
Probabilitas	0,190248

Sumber : Hasil Output *Eviews* 12

Hasil uji *Jarque-Bera* pada tabel 4.5 menunjukkan probabilitas 0,190248 yang artinya lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan uji *Durbin-Watson* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $d < D_L$, artinya terjadi autokorelasi positif
- b. Jika $d > (4 - d_L)$, artinya terjadi autokorelasi negatif.
- c. Jika $d_U < d < (4 - d_L)$, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- d. Jika $d_L < d < d_L$ atau $(4 - d_U)$, artinya tidak dapat disimpulkan atau ragu ragu

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi

d < D_L	Status
1,259510 < 1.3908	Terjadi Autokorelasi Positif

Sumber : Hasil Output *Eviews 12*

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji autokorelasi diketahui bahwa nilai DW sebesar 1,259510. Untuk mengetahui arti dari nilai DW, maka selanjutnya dilakukan dengan mencari nilai dari tabel *Durbin-Watson* pada nilai signifikansinya sebesar 0,05 menggunakan rumus (k,n).

Adapun yang dimaksud “k” disini adalah jumlah dari variabel independen dalam penelitian ini adalah $k = 2$, sedangkan “n” artinya jumlah sampel yang digunakan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah $n = 40$. Angka “k” dan “n” sudah diketahui selanjutnya dapat dilihat pada tabel distribusi *Durbin-Watson* untuk mencari nilai d_L dan d_U .

Maka diperoleh dL sebesar 1.3908 dan dU sebesar 1.6000. dapat dilihat bahwa nilai DW dibawah nilai dL yaitu DW (1,259510) < dL (1.3908). Maka terjadi autokorelasi positif dalam penelitian ini. Karena hasilnya terjadi autokorelasi positif. Dasar pengambilan keputusan untuk uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM* yaitu jika nilai *probability chi-square* dari *obs*R-squared* kurang dari 0,05 maka terjadi autokorelasi dan jika nilai *probability chi-square* dari *obs*R-squared* lebih dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi. Hasil dari pengujian *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM*

Obs* R-squared	Prob Chi-Square (2)
3,195319	0,2024

Sumber : Hasil Output *Eviews 12*

Berdasarkan hasil uji tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai *probability chi-square* dari *obs*R-squared* lebih dari 0,05 (0,2024>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi. Artinya data yang dipakai dalam penelitian ini tidak terganggu atau terpengaruh, maka penelitian ini layak untuk diteliti untuk lebih lanjut.

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi anatar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Inflation Factors* (VIF). Kriteria pengujiannya adalah jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF <

10 maka terdapat multikolinearitas diantara variabel independen. Hasil pengujian disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Coefficient Variance	Centered VIF
C	0,041472	-0,879490
SR	0,199364	2,139810
P	1,064168	1,309660

Sumber : Hasil Output *Eviews 12*

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai hasil uji multikolinearitas nilai toleransi semua variabel independen $> 0,10$ dengan nilai *tolerance* X1 (0,199364 $>0,10$) dan X2 (1,064168 $>0,10$), begitu pula dengan nilai VIF semua variabelnya < 10 dengan nilai X1 (2,139810 <10) dan X2 (1,309660 <10). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu ke pengamatan yang lain. Jika variansi dari residual satu ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Syarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Jika nilai probabilitasnya $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model penelitian sedangkan jika nilai prob $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam

model penelitian. Hasil uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini :

Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-stastistic	2,430695
Prob. F	0,0549

Sumber : Hasil Output *Eviews 12*

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji heteroskedastisitas terlihat bahwa nilai dari probabilitas dari F-s tastistic lebih dari 0,05 maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

4.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda, menurut Sugiyono (2019), mencoba untuk mengantisipasi bagaimana keadaan (naik turun) variabel terikat akan berubah jika dua variabel bebas lagi dimodifikasi sebagai faktor prediktor (dalam kenaikan atau penurunan menurunkan nilainya. Jika ada cukup variabel, analisis regresi berganda akan dilakukan independen minimal dua. Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antar variabel X1 (*Sustainability Reporting*), X2 (Profitabilitas), terhadap Y (Nilai Perusahaan). Persamaan linear berganda untuk perhitungan disusun sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Sumber : Basuki dan Prawoto

Keterangan:

Y = Variabel dependent

A = Konstanta

b1 = Koefisien regresi X1

b2 = Koefisien regresi X2

b3 = Koefisien regresi X3

e = Residual/eror

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *evIEWS* 12 diperoleh hasil perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Probability
C	1,112134	0,203647	5,461095	0,0000
SR	-0,407011	0,446502	-0,911555	0,3679
P	3,326984	1,031585	3,225118	0,0026

Sumber : Hasil Output *EvIEWS* 12

Dari tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 1,112134 - 0,407011X_1 + 3,326984X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh, dapat diartikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 1,112134 merupakan tanda positif konstanta antara x dan y, apabila pengungkapan *sustainability reporting* dan

profitabilitas tidak berubah atau dianggap konstan bernilai 0, maka rata – rata nilai perusahaan (Tobin’s Q) akan bernilai 1,112134.

2. Koefisien regresi Pengungkapan *Sustainability reporting* (X1) bertanda negatif sebesar -0,407011, apabila pengungkapan *sustainability reporting* menurun sebesar satu satuan maka nilai perusahaan akan akan menurun sebesar -0,407011. Artinya pengungkapan *sustainability reporting* tidak berpengaruh signifikan dan berhubungan negatif terhadap nilai perusahaan.
3. Koefisien regresi profitabilitas (X2) bertanda positif sebesar 3,326984, apabila profitabilitas meningkat sebesar satu satuan maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 3,326984. Artinya profitabilitas berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap nilai perusahaan.

4.2.3 Uji Koefisien Determinasi

Kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen, di sisi lain, sangat terbatas jika nilai koefisien determinasinya kecil. Kemampuan model untuk menjelaskan fluktuasi variabel dependen pada dasarnya diukur dengan koefisien determinasi. Koefisien determinasi berkisar dari 0 hingga 1. Hampir semua informasi yang diperlukan untuk meramalkan fluktuasi variabel dependen disediakan oleh variabel independen ketika nilai (R²) mendekati satu. Berdasarkan hal tersebut, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dihitung dengan rumus :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

Adapun hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	Adjusted R-squared
0,226751	0,184953

Sumber : Hasil Output *Eviews 12*

Berdasarkan hasil tabel 4.11 diketahui bahwa nilai Adjusted R-squared adalah 0,184953. Langkah selanjutnya dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\% = 0,184953 \times 100\% = 18,49\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh *Sustainability reporting* dan Profitabilitas sebesar 18,49% dan sisanya dipengaruhi dari faktor lain diluar model penelitian.

4.2.4 Uji Parsial t (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan sejauh mana satu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah untuk melakukan uji t adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Sustainability Reporting* terhadap Nilai Perusahaan

- $H_0 : \beta_1 = 0$: tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
- $H_a : \beta_2 \neq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

- $H_0 : \beta_1 = 0$: tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan
- $H_a : \beta_2 \neq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan

3. Menentukan tingkat signifikansi = α sebesar 0,05

4. Kesimpulan tolak H_0 atau menerima H_a

Membandingkan tingkat signifikansi t dengan 0,05 adalah sebagai berikut:

- a. Jika tingkat signifikan $t > 0,05$, maka H_0 diterima, sehingga variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y .
- b. Apabila tingkat signifikan $t < 0,05$, maka H_0 ditolak, sehingga variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Y

Tabel 4.12 Hasil Pengujian Signifikan Parisial (Uji-t)

Variabel	t-Statistik	Probabilitas
C	5,461095	0,0000
SR	-0,911555	0,3679
P	3,225118	0,0026

Sumber : Hasil Output Eviews 12

Untuk dapat mendapatkan ttabel dan thitung, ditetapkan *Degree of Freedom* (df), nilai df dihitung menggunakan rumus $n-k$. nilai “n” disini adalah jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian dan “k” merupakan jumlah variabel bebas dan terikat. Pada penelitian ini jumlah sampel atau $n = 40$ dan variabel bebas dan terikat atau $k = 3$. Maka $df = 40 - 3 = 37$ dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ maka t tabel sebesar 1.68709. Berdasarkan hasil estimasi pada tabel sebelumnya berikut hasil uji t statistik masing-masing variabel independent:

1. Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian dengan menggunakan *Eviews* 12 diperoleh thitung *Sustainability Reporting* sebesar -0,911555 dan nilai probabilitasnya adalah 0,3679 sedangkan ttabel dengan jumlah sampel 40, maka $df = 40 - 3 = 37$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ dan ttabel sebesar 1.68709. sehingga diketahui bahwa ttabel lebih besar dari thitung atau $1.68709 > -0,911555$ dan nilai probabilitasnya pun lebih besar dari tingkat signifikannya yaitu $0,3679 > 0,05$. Bahwa dapat disimpulkan pengungkapan *Sustainability Reporting* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian dengan menggunakan *Eviews* 12 diperoleh thitung profitabilitas sebesar 3,225118 dan nilai probabilitasnya adalah 0,0026 sedangkan ttabel dengan jumlah sampel 40, maka $df = 40 - 3 = 37$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ dan ttabel sebesar 1.68709. sehingga diketahui bahwa ttabel lebih kecil dari thitung atau $1.68709 < 3,225118$ dan nilai probabilitasnya lebih kecil dari tingkat signifikannya yaitu $0,0026 < 0,05$. Bahwa dapat disimpulkan pengungkapan Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.2.5 Uji Simultan F (Uji f)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua faktor Variabel bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh bersama atau simultan terhadap variabel independen. Untuk membuktikan apakah Pengungkapan *Sustainability Reporting* dan Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap

nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Maka dilakukan pengujian hipotesis dengan rumusan hipotesis sebagai berikut :

1. $H_0 : \beta = 0$: kondisi Pengungkapan *Sustainability Reporting*, Pofitabilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. $H_a : \beta \neq 0$: kondisi pengaruh *Sustainability Reporting*, Pofitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji hipotesis secara simultan dilakukan dengan menggunakan uji f dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ dengan kriterianya sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_A diterima. Hal ini berarti bahwa semua variabel X secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variable Y
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_A ditolak. Hal ini berarti bahwa semua variabel X secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y

Tabel 4.13 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

F-statistic	5,425010
Pro(F-statistic)	0,008588

Sumber : Hasil Output Eviews 12

Berdasarkan hasil pengujian tabel 4.13 dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah 5,425010 dengan nilai probabilitas 0,008588 nilai F_{tabel} sebesar 3.25 dimana $df_1 = 2$ dan $df_2 = 37$. Hasil uji pengaruh pengungkapan *Sustainability Reporting* (X1) dan Profitabilitas (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) diperoleh $F_{hitung} 5,425010 > F_{tabel} 3.25$ dan nilai probabilitas $0,008588 < 0,05$. Maka hal ini berarti bahwa secara simultan Pengungkapan *Sustainability Reporting* dan Profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Pengungkapan *Sustainability Reporting* pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan perkembangan pengungkapan *sustainability reporting*. Perkembangan pengungkapan *sustainability reporting* dari tahun 2018-2021 memiliki nilai minimum sebesar 0,0440, dengan nilai maksimal sebesar 0,7692 dan nilai rata-rata sebesar 0,475545 dari 40 sampel penelitian yang dilakukan dan untuk Standar Deviasi sebesar 0,155124. Pengungkapan dengan jumlah paling sedikit dilakukan oleh Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Tbk) dengan pengungkapan *Sustainability Reporting* terjadi pada tahun 2018. Sedangkan, jumlah pengungkapan *sustainability reporting* tertinggi yaitu PT Bukit Asam Tbk pada tahun 2018 dan 2020. Dapat disimpulkan bahwa masih banyak perusahaan yang belum mengungkapkan *Sustainability Reporting* secara lengkap sesuai dengan jumlah item yang terdapat pada indeks GRI yang ada.

4.3.2. Profitabilitas pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan perkembangan profitabilitas. Perkembangan profitabilitas dari tahun 2018-2021 memiliki nilai minimum sebesar 0,0013, dengan nilai maksimal sebesar 0,2868 yaitu terjadi pada Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk pada tahun 2019 dan PT Bukit Asam Tbk 2021. Nilai rata-rata sebesar 0,47208 dari 40 sampel penelitian yang dilakukan dan untuk Standar Deviasi sebesar 0,067143. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan ROA dari tahun 2018-2021 mengalami naik turun yang tidak terlalu

signifikan. Kenaikan tersebut bisa disebabkan karena perolehan laba yang tinggi sebanding dengan jumlah asset yang dimilikinya. Pada saat penurunan bisa disebabkan karena jumlah perolehan laba yang lebih rendah daripada asset yang dimilikinya.

4.3.3. Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan perkembangan nilai perusahaan. Perkembangan nilai perusahaan dari tahun 2018-2021 memiliki nilai minimum sebesar 0,0010 yaitu oleh PT Aneka Tambang Tbk pada tahun 2018 dan dengan nilai maksimal sebesar 2,2019 yaitu dari PT Bukit Asam pada tahun 2018. Nilai rata-rata sebesar 1,075640 dari 40 sampel penelitian yang dilakukan dan untuk standar deviasi sebesar 0,423827. Walaupun nilai perusahaan dari tahun 2018-2021 mengalami fluktuasi. Maka nilai perusahaan yang diprosikan menggunakan Tobin's Q dilihat dari rata-ratanya yang lebih dari 1 ($1,075640 > 1$) yang berarti bernilai positif untuk perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa manajemen melakukan pekerjaan yang baik dalam mengelola aktiva perusahaan.

4.3.4. Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting* terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021

Berdasarkan uji t diperoleh nilai thitung untuk variabel pengungkapan *Sustainability Reporting* sebesar sebesar -0,911555 lebih kecil dari ttabel 1.68709 ($-0,911555 < 1.68709$) dan nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 ($0,3679 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial pengungkapan *sustainability reporting*, tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka

dari itu H_0 diterima dan H_a ditolak artinya Pengungkapan *Sustainability Reporting* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisa Marwa dkk (2017) yang menyatakan bahwa Pengungkapan *Sustainability Reporting* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dan penelitian dari Dian Kartika Sari dan Wahidahwati (2021) yang menyatakan Pengungkapan *Sustainability Reporting* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Lawrance Loh dkk (2017) yang menyatakan bahwa Pengungkapan *Sustainability Reporting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4.3.5. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021

Berdasarkan uji t diperoleh nilai thitung untuk variabel Profitabilitas sebesar sebesar 3,225118 lebih besar dari ttabel 1.68709 ($3,225118 > 1.68709$) dan nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 ($0,0026 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Profitabilitas, mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Loh Wenny Setiawati dan Melliana Lim (2018) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dan penelitian dari Sellin Lumoly dkk (2018) yang menyatakan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizqia Muharramah dan Mohammad Zulman Hakim (2021) yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.3.6. Pangaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis F dapat diketahui nilai signifikan $0,008588 < 0,05$ maka H_1 diterima. Sedangkan, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,425010 > 3.25$) maka H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y karena X_1 dan X_2 meningkat sehingga Y ikut meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lawrence Loh, Thomas Thomas dan Yu Wang (2017) yang menyatakan bahwa pengungkapan *Sustainability Reporting* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Adapun hasil penelitian Amalia Nur Chasanah (2018) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini pengujian hipotesis dan pembahasan Pengaruh *Sustainability Reporting* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2021. Maka peneliti dapat mengambil kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengungkapan *Sustainability Reporting* pada Perusahaan BUMN cenderung mengalami fluktuasi. Mengalami fluktuasi bisa terjadi karena masih belum lengkapnya jumlah item yang dilaporkan oleh perusahaan tiap tahunnya masih berfluktuasi karena tidak konsisten.
2. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) mengalami fluktuasi. Hal tersebut bisa terjadi karena laba yang diperoleh jumlahnya mengalami naik turun sama dengan jumlah asset yang dimiliki perusahaan juga.
3. Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q mengalami fluktuasi. Karena nilai rata-rata perusahaan yang nilainya mengalami naik turun walaupun tidak terlalu signifikan.
4. Pengaruh pengungkapan *Sustainability Reporting* terhadap nilai perusahaan hasil pengujiannya menunjukkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan. Hal tersebut karena jumlah item yang diungkapkan dalam *sustainability reporting* tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

5. Pengaruh Profitabilitas yang diproksikan dengan Tobin's Q hasil pengujiannya menunjukkan bahwa secara parsial berpengaruh secara signifikan.
6. Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting* yang diproksikan menggunakan SRDI dan Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA hasil pengujiannya menunjukkan bahwa secara simultan bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

5.2. Saran

1. Bagi Perusahaan sebaiknya untuk konsisten dalam melaporkan *Sustainability Reporting* dan juga diharapkan menambah jumlah item yang dilaporkan agar terlihat bahwa perusahaan benar-benar memperhatikan pengungkapan *Sustainability Reporting*. Serta perusahaan diharapkan lebih mengelola lagi laba perusahaan karena jika perusahaan terdapat memanipulasi labanya untuk tujuan tertentu manfaatnya hanya akan dirasakan sebentar.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan untuk menambah variabel bebasnya yang diluar dari dalam penelitian ini, dan mengambil subjek penelitian lain diluar perusahaan-perusahaan BUMN.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggadini, S. D., & Juliana, D. (2017). Factors Affecting Probitability. *STAR*, 14(3), 1-7.
- Astuti, A. D., & Juwenah, J. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tergabung Dalam LQ 45 Tahun 2012-2013. *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*, 2(01).
- Baek, S., Mohanty, S. K., & Glamboosky, M. (2020). COVID-19 and stock market volatility: An industry level analysis. *Finance research letters*, 37, 101748.
- Chasanah, A. N. (2018). Pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bej tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 39-47. Chasanah, A. N. (2018). Pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bej tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 39-47.
- Fernandez-Feijoo, B., Romero S., & Ruiz S. (2012). "Effect of Stakeholder's Pressure on Transparency of Sustainability reporting within the GRI Framework". *Journal of Bussines Ethics*, 122(1), 56-63.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). Analisis multivariat dan ekonometrika: teori, konsep, dan aplikasi dengan eview 10.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Gray, et. al. 1995. Corporate Social and Environmental Reporting: A Review of Literature and a Longitudinal Study of UK Disclosure. *Accounting, Auditing, and Accountability Journal*, Vol.8 No 2: 47-76.
- GRI. (2016). GRI - 101: Landasan 2016. Global Reporting Initiative.
- Horne, J. V., & Wachowicz, Jr. (2017). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13, Buku 1 ed.). Jakarta: Salemba Empat. Hery, S. E. (2017). *Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Indeks GRI-G4 dan GRI Standards. (n.d.). Retrieved November 20, 2022, from <https://www.globalreporting.org/>
- Indrarini, Silvia. 2019. Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan). Surabaya: Scopindo.
- Investing.com. (n.d.). Retrieved from <https://id.investing.com/indices/idxcomposite-historical-data>
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta

- Kılıç, M., & Kuzey, C. (2017). Factors influencing sustainability reporting: evidence from Turkey. *Available at SSRN 3098812*.
- Kusuma, R. A. W., & Priantinah, D. (2018). Pengaruh pengungkapan sustainability report dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan yang bergabung di ISSI dan Konvensional periode 2014-2016. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(2), 91-105.
- Latifah, S. W., & Luhur, M. B. (2017). Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai pemoderasi. *Jurnal akuntansi dan bisnis*, 17(1), 13-18.
- Loh, L., Thomas, T., & Wang, Y. (2017). Sustainability reporting and firm value: Evidence from Singapore-listed companies. *Sustainability*, 9(11), 2112.
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3).
- Mahfud, H., & Dita, A. (2017). *PENGARUH PROFITABILITAS DAN SUSTAINABILITY REPORTING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN* (Doctoral dissertation, IAIN Surakarta).
- Manisa, D. E., Defung, F., & Kadafi, M. A. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. In *Forum Ekonomi* (Vol. 19, No. 2, pp. 174-187).
- Market Bisnis IDX. (n.d.). Retrieved Oktober 16, 2022, from <https://market.bisnis.com/read/20220128/7/1494494/daftar-saham-idxbumn-20-semen-baturaja-smbr-gantikan-bsi-bris>
- Marwa, A., Isyuardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Intangible asset, profitabilitas, dan sustainability report terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 9(2), 79-87.
- MNC Sekuritas. (2022). Retrieved from <https://www.mncsekuritas.id/pages/carabijak-hadapi-saham-yang-turun-drastis>
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021, June). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 569-576).
- Mulpiani, W. (2019). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia. *Akurasi: Journal of Accounting and Finance Studies*, 2(2), 77-90.
- Prawoto, B. (2017). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS Dan Eviews. *Jakarta: Rajawali Pers*.

- PT Bursa Efek Indonesia. (n.d.). Retrieved from <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Ross, Z. E., Meier, M. A., Hauksson, E., & Heaton, T. H. (2018). Generalized seismic phase detection with deep learning. *Bulletin of the Seismological Society of America*, 108(5A), 2894-2901.
- Sari, D. K., & Wahidahwati, W. (2021). Pengaruh pengungkapan sustainability report, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(4).
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian Edisi 6 Buku 2.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6, Buku 1, Cetakan Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian Edisi 6 Buku 2.
- Setiawati, L. W. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 29-57.
- Shalihin, M. Y., Suharman, H., & Hasyir, D. A. (2020). Impact of Corporate Sustainability on Firm Value: Indonesian Context. *Journal of Accounting Auditing and Business-Vol*, 3(1).
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Sujarweni, V. W. (2017). Analisis Laporan Keuangan: teori, aplikasi, dan hasil penelitian/V. Wiratna Sujarweni.
- tanda seru. (n.d.). Retrieved from <https://www.tandaseru.com/2021/04/14/aktivitas-pertambangan-di-site-moronopo-milik-antam-diboikot-warga/>
- Yulianty, R. (2020). Pengaruh sustainability reporting terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, dan Akuntansi*, 4(1), 12-24.

LAMPIRAN

Perhitungan *Sustainability Reporting*

No	Kode Perusahaan	Jumlah Pengungkapan				Ideks GRI G4	SRDI			
		2018	2019	2020	2021		2018	2019	2020	2021
1	ANTM	56	54	60	59	91	0,6154	0,5934	0,6593	0,6484
2	BBNI	40	44	42	22	91	0,4396	0,4835	0,4615	0,2418
3	BBRI	39	30	33	36	91	0,4286	0,3297	0,3626	0,3956
4	BBTN	42	44	43	41	91	0,4615	0,4835	0,4725	0,4505
5	BJBR	4	40	34	34	91	0,0440	0,4396	0,3736	0,3736
6	BMRI	70	43	45	38	91	0,7692	0,4725	0,4945	0,4176
7	JSMR	27	52	56	51	91	0,2967	0,5714	0,6154	0,5604
8	PTBA	65	57	65	61	91	0,7143	0,6264	0,7143	0,6703
9	WIKA	17	25	48	27	91	0,1868	0,2747	0,5275	0,2967
10	SMGR	38	42	46	61	91	0,4176	0,4615	0,5055	0,6703
Rata-rata							0,4374	0,4736	0,5187	0,4725

Perhitungan profitabilitas

No	Kode Perusahaan	Tahun	Laba Sebelum Bunga dan Pajak/EBIT	Total Aset	Return On Asset (ROA)
1	ANTM	2018	2,013,152,801,000	32,195,350,845,000	0,0625
		2019	687,034,053,000	30,194,907,730,000	0,0228
		2020	1,641,178,012,000,000	31,729,512,995,000,000	0,0517
		2021	3,043,506,000,000	32,916,154,000,000	0,0925
2	BBNI	2018	19,820,715,000,000	808,572,011,000,000	0,0245
		2019	19,369,106,000,000	845,605,208,000,000	0,0229
		2020	5,112,153,000,000	891,337,425,000,000	0,0057
		2021	12,550,987,000,000	964,837,692,000,000	0,0130
3	BBRI	2018	41,753,694,000,000	1,296,898,292,000,000	0,0295
		2019	43,364,053,000,000	1,416,758,840,000,000	0,0306
		2020	26,724,846,000,000	1,511,804,628,000,000	0,0177
		2021	40,992,065,000,000	1,678,097,734,000,000	0,0244
4	BBTN	2018	3,610,257,000,000	306,436,194,000,000	0,0118
		2019	411,062,000,000	311,776,828,000,000	0,0013
		2020	2,270,857,000,000	361,208,406,000,000	0,0063
		2021	2,993,320,000,000	371,868,311,000,000	0,0080
5	BJBR	2018	1,973,044,000,000	120,191,387,000,000	0,0164
		2019	1,977,962,000,000	123,536,474,000,000	0,0160
		2020	1,689,996,000,000	140,934,002,000,000	0,0120
		2021	2,018,654,000,000	158,356,097,000,000	0,0127

6	BMRI	2018	33,943,369,000,000	1,202,252,094,000,000	0,0282
		2019	36,441,440,000,000	1,318,246,335,000,000	0,0276
		2020	23,298,041,000,000	1,429,334,484,000,000	0,0163
		2021	38,358,421,000,000	1,725,611,128,000,000	0,0222
7	JSMR	2018	3,210,309,000,000	82,418,603,000,000	0,0390
		2019	3,097,603,000,000	99,679,570,000,000	0,0311
		2020	696,451,000,000	104,086,646,000,000	0,0067
		2021	2,072,453,000,000	101,242,884,000,000	0,0205
8	PTBA	2018	6,799,056,000,000	24,172,933,000,000	0,2813
		2019	5,455,162,000,000	26,098,052,000,000	0,2090
		2020	3,231,685,000,000	24,056,755,000,000	0,1343
		2021	10,358,675,000,000	36,123,703,000,000	0,2868
9	WIKA	2018	2,358,628,934,000	59,230,001,239,000	0,0398
		2019	2,789,255,688,000	62,110,847,154,000	0,0449
		2020	310,275,688,000	68,109,185,213,000	0,0046
		2021	196,664,427,000	69,385,794,346,000	0,0028
10	SMGR	2018	4,104,959,000,000	50,783,836,000,000	0,0808
		2019	3,195,775,000,000	79,807,067,000,000	0,0400
		2020	3,488,650,000,000	78,006,244,000,000	0,0447
		2021	3,470,137,000,000	76,504,240,000,000	0,0454

Perhitungan Nilai Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Tahun	Closing Saham	Saham Beredar	Total Utang (D)	Total Aset (TA)	EMV (Closing*Saham Beredar)	EBV (TA-D)	EMV + D	EBV + D	Tobin's Q (EMV+D)/(EBV+D)
1	ANTM	2018	765	24,030,764,725	13,746,984,000,000	32,195,350,845,000,000	18,383,535,014,625	32,181,603,861,000,000	32,130,519,014,625	32,195,350,845,000,000	0.0010
		2019	840	24,030,764,725	12,061,488,000,000	30,194,907,730,000,000	20,185,842,369,000	30,182,846,242,000,000	32,247,330,369,000	30,194,907,730,000,000	0.0011
		2020	1,935	24,030,764,725	12,690,064,000,000	31,729,512,995,000,000	46,499,529,742,875	31,716,822,931,000,000	59,189,593,742,875	31,729,512,995,000,000	0.0019
		2021	2,250	24,030,764,725	12,079,056,000,000	32,916,154,000,000	54,069,220,631,250	20,837,098,000,000	66,148,276,631,250	32,916,154,000,000	2.0096
2	BBNI	2018	8,800	18,648,656,458	671,237,546,000,000	808,572,011,000,000	164,108,176,830,400	137,334,465,000,000	835,345,722,830,400	808,572,011,000,000	1.0331
		2019	7,850	18,648,656,458	688,489,442,000,000	845,605,208,000,000	146,391,953,195,300	157,115,766,000,000	834,881,395,195,300	845,605,208,000,000	0.9873
		2020	6,175	18,648,656,458	746,235,663,000,000	891,337,425,000,000	115,155,453,628,150	145,101,762,000,000	861,391,116,628,150	891,337,425,000,000	0.9664
		2021	6,750	18,648,656,458	838,317,715,000,000	964,837,692,000,000	125,878,431,091,500	126,519,977,000,000	964,196,146,091,500	964,837,692,000,000	0.9993
3	BBRI	2018	3,660	123,345,810,000	1,090,664,084,000,000	1,296,898,292,000,000	451,445,664,600,000	206,234,208,000,000	1,542,109,748,600,000	1,296,898,292,000,000	1.1891
		2019	4,400	123,345,810,000	1,183,155,670,000,000	1,416,758,840,000,000	542,721,564,000,000	233,603,170,000,000	1,725,877,234,000,000	1,416,758,840,000,000	1.2182
		2020	4,170	123,345,810,000	1,380,598,462,000,000	1,610,065,344,000,000	514,352,027,700,000	229,466,882,000,000	1,894,950,489,700,000	1,610,065,344,000,000	1.1769
		2021	4,110	151,558,678,941	1,386,310,930,000,000	1,678,097,734,000,000	622,906,170,447,510	291,786,804,000,000	2,009,217,100,447,510	1,678,097,734,000,000	1.1973
4	BBTN	2018	2,540	10,590,000,000	263,784,017,000,000	306,436,194,000,000	26,898,600,000,000	42,652,177,000,000	290,682,617,000,000	306,436,194,000,000	0.9486
		2019	2,120	10,590,000,000	269,451,682,000,000	311,776,828,000,000	22,450,800,000,000	42,325,146,000,000	291,902,482,000,000	311,776,828,000,000	0.9363
		2020	1,725	10,590,000,000	321,376,142,000,000	361,208,406,000,000	18,267,750,000,000	39,832,264,000,000	339,643,892,000,000	361,208,406,000,000	0.9403
		2021	1,730	10,590,000,000	327,693,592,000,000	371,868,311,000,000	18,320,700,000,000	44,174,719,000,000	346,014,292,000,000	371,868,311,000,000	0.9305
5	BJBR	2018	2,050	9,838,787,161	104,035,920,000,000	120,191,387,000,000	20,169,513,680,050	16,155,467,000,000	124,205,433,680,050	120,191,387,000,000	1.0334
		2019	1,185	9,838,787,161	105,920,991,000,000	123,536,474,000,000	11,658,962,785,785	17,615,483,000,000	117,579,953,785,785	123,536,474,000,000	0.9518
		2020	1,550	9,838,787,161	122,676,832,000,000	140,961,431,000,000	15,250,120,099,550	18,284,599,000,000	137,926,952,099,550	140,961,431,000,000	0.9785
		2021	1,335	9,838,787,161	137,955,374,000,000	158,356,097,000,000	13,134,780,859,935	20,400,723,000,000	151,090,154,859,935	158,356,097,000,000	0.9541
6	BMRI	2018	7,375	46,666,666,666	863,966,681,000,000	1,037,077,806,000,000	344,166,666,661,750	173,111,125,000,000	1,208,133,347,661,750	1,037,077,806,000,000	1.1649
		2019	7,675	46,666,666,666	934,222,530,000,000	1,128,683,875,000,000	358,166,666,661,550	194,461,345,000,000	1,292,389,196,661,550	1,128,683,875,000,000	1.1450
		2020	6,325	46,666,666,666	1,151,267,847,000,000	1,429,334,484,000,000	295,166,666,662,450	278,066,637,000,000	1,446,434,513,662,450	1,429,334,484,000,000	1.0120
		2021	7,025	46,666,666,666	1,326,592,237,000,000	1,725,611,128,000,000	327,833,333,328,650	399,018,891,000,000	1,654,425,570,328,650	1,725,611,128,000,000	0.9587
7	JSMR	2018	4,280	7,257,871,200	62,219,614,000,000	82,418,603,000,000	31,063,688,736,000	20,198,989,000,000	93,283,302,736,000	82,418,603,000,000	1.1318
		2019	5,175	7,257,871,200	76,493,833,000,000	99,679,570,000,000	37,559,483,460,000	23,185,737,000,000	114,053,316,460,000	99,679,570,000,000	1.1442
		2020	4,630	7,257,871,200	79,311,031,000,000	104,086,646,000,000	33,603,943,656,000	24,775,615,000,000	112,914,974,656,000	104,086,646,000,000	1.0848
		2021	3,890	7,257,871,200	75,742,569,000,000	101,242,884,000,000	28,233,118,968,000	25,500,315,000,000	103,975,687,968,000	101,242,884,000,000	1.0270
8	PTBA	2018	4,300	10,540,375,745	7,903,237,000,000	24,172,933,000,000	45,323,615,703,500	16,269,696,000,000	53,226,852,703,500	24,172,933,000,000	2.2019
		2019	2,660	11,190,363,250	7,675,226,000,000	26,098,052,000,000	29,766,366,245,000	18,422,826,000,000	37,441,592,245,000	26,098,052,000,000	1.4347
		2020	2,810	11,184,061,250	7,117,559,000,000	24,056,755,000,000	31,427,212,112,500	16,939,196,000,000	38,544,771,112,500	24,056,755,000,000	1.6022
		2021	2,710	11,487,209,350	11,869,979,000,000	36,123,703,000,000	31,130,337,338,500	24,253,724,000,000	43,000,316,338,500	36,123,703,000,000	1.1904
9	WIKA	2018	1,655	8,969,951,372	42,014,686,674,000	59,230,001,239,000	14,845,269,520,660	17,215,314,565,000	56,859,956,194,660	59,230,001,239,000	0.9600
		2019	1,990	8,969,951,372	42,895,114,167,000	62,110,847,154,000	17,850,203,230,280	19,215,732,987,000	60,745,317,397,280	62,110,847,154,000	0.9780
		2020	1,985	8,969,951,372	51,451,760,142,000	68,109,185,213,000	17,805,353,473,420	16,657,425,071,000	69,257,113,615,420	68,109,185,213,000	1.0169
		2021	1,105	8,969,951,372	51,950,716,634,000	69,385,794,346,000	9,911,796,266,060	17,435,077,712,000	61,862,512,900,060	69,385,794,346,000	0.8916
10	SMGR	2018	11,500	5,931,520,000	18,168,521,000,000	50,783,836,000,000	68,212,480,000,000	32,615,315,000,000	86,381,001,000,000	50,783,836,000,000	1.7010
		2019	12,000	5,931,520,000	43,915,143,000,000	79,807,067,000,000	71,178,240,000,000	35,891,924,000,000	115,093,383,000,000	79,807,067,000,000	1.4421
		2020	12,425	5,931,520,000	40,571,674,000,000	78,006,244,000,000	73,699,136,000,000	37,434,570,000,000	114,270,810,000,000	78,006,244,000,000	1.4649
		2021	7,250	5,931,520,000	34,940,122,000,000	76,504,240,000,000	43,003,520,000,000	41,564,118,000,000	77,943,642,000,000	76,504,240,000,000	1.0188

Tabulasi Data

No	Kode Perusahaan	Tahun	X1	X2	Y
1	ANTM	2018	0,6154	0,0625	0,0010
		2019	0,5934	0,0228	0,0011
		2020	0,6593	0,0517	0,0019
		2021	0,6484	0,0925	2,0096
2	BBNI	2018	0,4396	0,0245	1,0331
		2019	0,4835	0,0229	0,9873
		2020	0,4615	0,0057	0,9664
		2021	0,2418	0,0130	0,9993
3	BBRI	2018	0,4286	0,0295	1,1891
		2019	0,3297	0,0306	1,2182
		2020	0,3626	0,0177	1,1769
		2021	0,3956	0,0244	1,1973
4	BBTN	2018	0,4615	0,0118	0,9486
		2019	0,4835	0,0013	0,9363
		2020	0,4725	0,0063	0,9403
		2021	0,4505	0,0080	0,9305
5	BJBR	2018	0,0440	0,0164	1,0334
		2019	0,4396	0,0160	0,9518
		2020	0,3736	0,0120	0,9785
		2021	0,3736	0,0127	0,9541
6	BMRI	2018	0,7692	0,0282	1,1649
		2019	0,4725	0,0276	1,1450
		2020	0,4945	0,0163	1,0120
		2021	0,4176	0,0222	0,9587
7	JSMR	2018	0,2967	0,0390	1,1318
		2019	0,5714	0,0311	1,1442
		2020	0,6154	0,0067	1,0848
		2021	0,5604	0,0205	1,0270
8	PTBA	2018	0,7143	0,2813	2,2019
		2019	0,6264	0,2090	1,4347
		2020	0,7143	0,1343	1,6022
		2021	0,6703	0,2868	1,1904
9	WIKA	2018	0,1868	0,0398	0,9600
		2019	0,2747	0,0449	0,9780
		2020	0,5275	0,0046	1,0169
		2021	0,2967	0,0028	0,8916
10	SMGR	2018	0,4176	0,0808	1,7010
		2019	0,4615	0,0400	1,4421
		2020	0,5055	0,0447	1,4649
		2021	0,6703	0,0454	1,0188

Hasil Output Eviews 12

Analisis Deskriptif

Date: 12/18/22 Time: 13:54

Sample: 2018 2021

	X1	X2	Y
Mean	0.475545	0.047208	1.075640
Median	0.467000	0.024450	1.022900
Maximum	0.769200	0.286800	2.201900
Minimum	0.044000	0.001300	0.001000
Std. Dev.	0.155124	0.067143	0.423827
Skewness	-0.373173	2.632267	-0.323916
Kurtosis	3.163733	9.163019	5.426836
Jarque-Bera	0.973068	109.4969	10.51537
Probability	0.614754	0.000000	0.005207
Sum	19.02180	1.888300	43.02560
Sum Sq. Dev.	0.938478	0.175817	7.005556
Observations	40	40	40

Regresi

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 12/20/22 Time: 09:14

Sample: 2018 2021

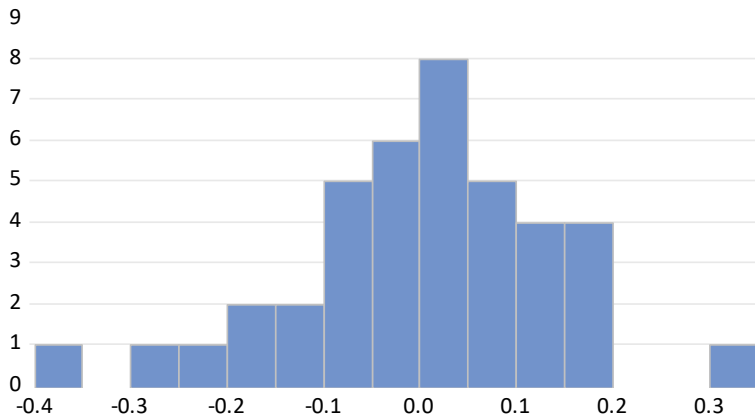
Periods included: 4

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.112134	0.203647	5.461095	0.0000
X1	-0.407011	0.446502	-0.911555	0.3679
X2	3.326984	1.031585	3.225118	0.0026
R-squared	0.226751	Mean dependent var		1.075640
Adjusted R-squared	0.184953	S.D. dependent var		0.423827
S.E. of regression	0.382631	Akaike info criterion		0.988548
Sum squared resid	5.417042	Schwarz criterion		1.115214
Log likelihood	-16.77095	Hannan-Quinn criter.		1.034346
F-statistic	5.425010	Durbin-Watson stat		1.258041
Prob(F-statistic)	0.008588			

Uji Normalitas



Series: Standardized Residuals	
Sample 2018 2021	
Observations 40	
Mean	9.37e-17
Median	0.015049
Maximum	0.321915
Minimum	-0.395828
Std. Dev.	0.135707
Skewness	-0.499572
Kurtosis	3.996505
Jarque-Bera	3.318854
Probability	0.190248

Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
 Date: 01/18/23 Time: 12:30
 Sample: 1 40
 Included observations: 40

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.041472	11.33063	NA
X1	0.199364	13.59563	1.277939
X2	1.064168	1.925874	1.277939

Uji Autokorelasi Hasil Positif

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 12/19/22 Time: 11:53
 Sample: 1 40
 Included observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.112134	0.203647	5.461095	0.0000
X1	-0.407011	0.446502	-0.911555	0.3679
X2	3.326984	1.031585	3.225118	0.0026

R-squared	0.226751	Mean dependent var	1.075640
Adjusted R-squared	0.184953	S.D. dependent var	0.423827
S.E. of regression	0.382631	Akaike info criterion	0.988548
Sum squared resid	5.417042	Schwarz criterion	1.115214
Log likelihood	-16.77095	Hannan-Quinn criter.	1.034346
F-statistic	5.425010	Durbin-Watson stat	1.259510
Prob(F-statistic)	0.008588		

Autokorelasi Uji LM Test

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	1.519320	Prob. F(2,35)	0.2329
Obs*R-squared	3.195319	Prob. Chi-Square(2)	0.2024

Test Equation:
Dependent Variable: RESID
Method: Least Squares
Date: 12/25/22 Time: 14:19
Sample: 1 40
Included observations: 40
Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.073588	0.442489	0.166304	0.8689
X2	-0.202072	1.024948	-0.197154	0.8448
C	-0.024212	0.201371	-0.120233	0.9050
RESID(-1)	0.243683	0.169572	1.437045	0.1596
RESID(-2)	0.097676	0.171021	0.571134	0.5716
R-squared	0.079883	Mean dependent var		0.000000
Adjusted R-squared	-0.025273	S.D. dependent var		0.372691
S.E. of regression	0.377371	Akaike info criterion		1.005293
Sum squared resid	4.984313	Schwarz criterion		1.216403
Log likelihood	-15.10586	Hannan-Quinn criter.		1.081624
F-statistic	0.759660	Durbin-Watson stat		1.702084
Prob(F-statistic)	0.558591			

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White
 Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.430695	Prob. F(5,34)	0.0549
Obs*R-squared	10.53310	Prob. Chi-Square(5)	0.0615
Scaled explained SS	20.03758	Prob. Chi-Square(5)	0.0012

Test Equation:
 Dependent Variable: RESID^2
 Method: Least Squares
 Date: 12/19/22 Time: 12:46
 Sample: 1 40
 Included observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.138282	0.293146	-0.471718	0.6401
X1^2	0.913802	1.477426	0.618510	0.5404
X1*X2	-0.780181	13.40984	-0.058180	0.9539
X1	-0.131668	1.199508	-0.109769	0.9132
X2^2	-16.18935	12.35801	-1.310029	0.1990
X2	5.013605	6.868252	0.729968	0.4704

R-squared	0.263327	Mean dependent var	0.135426
Adjusted R-squared	0.154993	S.D. dependent var	0.289213
S.E. of regression	0.265857	Akaike info criterion	0.325764
Sum squared resid	2.403115	Schwarz criterion	0.579096
Log likelihood	-0.515272	Hannan-Quinn criter.	0.417360
F-statistic	2.430695	Durbin-Watson stat	0.549547
Prob(F-statistic)	0.054856		

Tabel Durbin Watson

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835

42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Tabel distribusi t

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	

24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Tabel Distribusi F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18

22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Surat Keterangan Pembimbing



**SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) EKUITAS
NOMOR: 827/EKUITAS/SK/IX/2022**

TENTANG

**PENETAPAN PEMBIMBING PENYUSUNAN
DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA STIE EKUITAS
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKUITAS,

- Menimbang** : a. Bahwa dalam proses penelitian ilmiah calon Sarjana Akuntansi diperlukan pembimbing;
b. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut di atas perlu diatur dan ditetapkan dalam Surat Keputusan (SK) Ketua.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Mendikbud No. 12/D/0/1998 tentang Pemberian Status;
4. Keputusan Mendikbud No. 234/U/2000 tentang Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
5. Keputusan Mendiknas No. 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pasca Sarjana di Perguruan Tinggi;
6. Surat Keputusan YKP bank bjb Nomor 7/SK/P/YKP-bjb/III/2021 tentang Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) EKUITAS;
7. Surat Keputusan YKP PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten No. 57/SK/P/YKP-bjb/IX/2022 tentang Penetapan dan Pengangkatan Ketua STIE EKUITAS.
- Memperhatikan** : Pengajuan Usulan Penelitian mahasiswa STIE EKUITAS sebagai syarat untuk penyelesaian Ujian Sarjana Akuntansi STIE EKUITAS.

Surat Keterangan Pembimbing



**SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) EKUITAS
NOMOR: 827/EKUITAS/SK/IX/2022**

TENTANG

**PENETAPAN PEMBIMBING PENYUSUNAN
DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA STIE EKUITAS
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKUITAS,

- Menimbang** : a. Bahwa dalam proses penelitian ilmiah calon Sarjana Akuntansi diperlukan pembimbing;
b. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut di atas perlu diatur dan ditetapkan dalam Surat Keputusan (SK) Ketua.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Mendikbud No. 12/D/0/1998 tentang Pemberian Status;
4. Keputusan Mendikbud No. 234/U/2000 tentang Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
5. Keputusan Mendiknas No. 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pasca Sarjana di Perguruan Tinggi;
6. Surat Keputusan YKP bank bjb Nomor 7/SK/P/YKP-bjb/III/2021 tentang Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) EKUITAS;
7. Surat Keputusan YKP PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten No. 57/SK/P/YKP-bjb/IX/2022 tentang Penetapan dan Pengangkatan Ketua STIE EKUITAS.
- Memperhatikan** : Pengajuan Usulan Penelitian mahasiswa STIE EKUITAS sebagai syarat untuk penyelesaian Ujian Sarjana Akuntansi STIE EKUITAS.

Surat Keterangan Pembimbing

No	NIM / Nama	Judul Skripsi	Pembimbing
132	C10190169 NOVIANA CAHYA HAMIDAH	Analisis Kinerja Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (apbd) Dalam Laporan Realisasi Anggaran (fra) Dan Kesesuaian Penyajian Laporan Terhadap Psap 02 Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah (bkad) Kota Bandung	Dr. Erlynda Yuniarti Kasim, SE., M.Si., Ak., CA., CSP
133	C10190170 NOOR ALYA SITI AISYAH	Pengaruh Pengendalian Intern Dan Audit Internal Terhadap Kinerja Keuangan (studi Kasus Pada Pt.pos Indonesia)	Dr. Hanifah, S.E., M.Si., Ak., CA., QIA., CACP., CAPM., CAPF.
134	C10190175 FARAH NUR AZIZAH	Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Pada Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura	Lilis Saidah Napisah, S.E., M.M., PIA.
135	C10190176 MIA SITI NURJANAH	Pengaruh Opini Audit Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia	Dr. Hanifah, S.E., M.Si., Ak., CA., QIA., CACP., CAPM., CAPF.
136	C10190179 NOVELIA ELLENA NUR FATIMAH	Pengaruh Ukuran Pemerintahan Daerah, Intergovernmental Revenue, Dan Belanja Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Pada Kota/kabupaten Di Provinsi Sulawesi Selatan (studi Empiris Tahun 2017-2021)	Lilis Saidah Napisah, S.E., M.M., PIA.
137	C10190180 GILANG RAMADHAN	Pengaruh Pajak Karbon Terhadap Sektor Pltu Berbahan Bakar Batubara	Nurul Fatimah, S.Pd., M.Si.
138	C10190181 NATHASYA MAHARANI SALSABILA DELAIS	Pengaruh Pengendalian Internal Dan Audit Internal Terhadap Pencegahan Dan Penanganan Kecurangan (fraud) Dalam Pengelolaan Layanan Kesehatan (manage Care) Pada Yayasan Kesehatan Telkom	Dr. Hanifah, S.E., M.Si., Ak., CA., QIA., CACP., CAPM., CAPF.
139	C10190183 HALWA SHAKYLATUN NAZWA	Pengaruh Penerapan E-SPT Dan E-filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kpp Pratama Garut)	Nurul Fatimah, S.Pd., M.Si.
140	C10190186 Genny Secptiani	Analisis Pengaruh Pendapatan Negara Sebelum Dan Setelah Adanya Pajak Karbon	Nurul Fatimah, S.Pd., M.Si.
141	C10190187 ALIFIA NURINSANI	Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (studi Kasus Perusahaan Bumh Yang Terdaftar Di BEI)	Aneu Kuraesin, S.E., M.Si.
142	C10190188 SYIFA AMALIA	Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Harga Saham (pada Study Kasus Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021)	Aneu Kuraesin, S.E., M.Si.
143	C10190189 DELIA TRIANINGSIH	Pengaruh Net Profit Dan Opini Audit Terhadap Harga Saham (studi Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2021)	Dr. Hanifah, S.E., M.Si., Ak., CA., QIA., CACP., CAPM., CAPF.
144	C10190191 NURUL FAUZIAH	Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit	Dr. Hanifah, S.E., M.Si., Ak., CA., QIA., CACP., CAPM., CAPF.
145	C10190196 SYINTA OKTAVIANI	Pengaruh Audit Forensik Dan Audit Investigatif Terhadap Pengungkapan Kecurangan Pelaporan Keuangan	Dr. Hanifah, S.E., M.Si., Ak., CA., QIA., CACP., CAPM., CAPF.
146	C10190200 BUNGA TIARA MAWARTIANA	Pengaruh Audit Investigasi Dan Akuntansi Forensik Terhadap Pendeteksian White Collar Crime (studi Kasus Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia)	Dr. Hanifah, S.E., M.Si., Ak., CA., QIA., CACP., CAPM., CAPF.
147	C10190202 HASNA TAMIYA	Pengaruh Kompetensi Penatausahaan Keuangan Daerah Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (studi Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Jawa Barat)	Lilis Saidah Napisah, S.E., M.M., PIA.



YAYASAN KESEJAHTERAAN PEGAWAI PT. BANK BJB, TBK.

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKUITAS

Kampus : Jl. P.H.H. Mustopa No. 31 Bandung 40124 Telp. (022) 70778332, 7276323 Fax. (022) 7204597

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Alifia Nurinsani
NPM	C10190187
JENJANG DAN PROGRAM STUDI	S1 AKUNTANSI
PEMBIMBING	Aneu Kuraesin, S.E., M.Si.
JUDUL	Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Reporting</i> dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021)

No.	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	29 September 2022	Konsultasi Judul Skripsi dan Jurnal Pendukung	
2.	3 Oktober 2022	Revisi Bab I	
3.	11 Oktober 2022	Bab I revisi	
4.	18 Oktober 2022	Acc BAB I	

5.	25 Oktober 2022	Revisi BAB II	
6.	1 November 2022	Revisi BAB II	
7.	8 November 2022	Acc BAB II	
8.	22 November 2022	Revisi Bab III	
9.	30 November 2022	Acc BAB III	
10.	12 Desember 2022	Revisi BAB IV	
11.	28 Desember 2022	Revisi BAB IV	
12.	9 Januari 2023	Acc BAB IV	
13.	16 Januari 2023	Acc BAB V	
14.	23 Januari 2023	Acc BAB I-V	

Akhir Bimbingan Tanggal :

Pembimbing

Aneu Kuraesin, S.E., M.Si.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

CURRICULUM VITAE

I. DATA PRIBADI



Nama : Alifia Nurinsani
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 29 April 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. H. Umar Rt/Rw. 01/05
Kel. Pasir Impun Kec.
Mandalajati Kota Bandung
Kewarganegaraan : Indonesia
No. Telepon : 089519883803
email : alifianurinsani4@gmail.com

II. Riwayat Pendidikan

Tahun	Sekolah/Institut/ Universitas	Program Studi/Jurusan	Jenjang Pendidikan
2019-2023	STIE Ekuitas	Akuntansi	S1
2015-2018	SMA Yayasan Atikan Sunda	IPA	SMA
2012-2015	SMP Negeri 49 Bandung	-	SMP
2006-2012	SD Negeri Pasir Impun	-	SD

III. Sertifikasi

Tahun	Lembaga/Intansi	Keahlian
2022	IAI Wilayah Jawa Barat	Uji Kompetensi Akuntansi
2021	Tax Center STIE Ekuitas	Brevet Pajak A dan B Terpadu

IV. Pengalaman

Tahun	Instistusi/Perusahaan	Posisi
2022	Dinas Tanaman Pangan dan Holtikutura Provinsi Jawa Barat	Praktik Kerja Lapangan